



Kabupaten
Tanah Datar

BUKU PROFIL KABUPATEN TANAH DATAR 2024

Tanah Datar Madani Berlandaskan AdaiK Basandi
Syarak, Syarak Basandi Kitabullah



2024

www.tanahdatar.go.id
Kabupaten Tanah Datar



SAMBUTAN BUPATI TANAH DATAR

Alhamdulillah wasyukurillah kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa, saya apresiasi terbitnya Profil Daerah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2024 oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. Penghargaan dan Terimakasih juga disampaikan kepada kepala Perangkat Daerah dan kepala Badan Pusat Statistik yang telah berkontribusi dalam menyajikan data sehingga tersusunnya Profil daerah ini.

Merujuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021 – 2026, Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dengan visinya **“TERWUJUDNYA KABUPATEN TANAH DATAR YANG MADANI, BERLANDASKAN ADAT BASANDI SYARAK, SYARAK BASANDI KITABULLAH”**.

Potensi unggulan Kabupaten Tanah Datar meliputi Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Energi dan Pariwisata. Potensi unggulan tersebut masih memerlukan perhatian yang besar dari Pemerintah Daerah, masyarakat maupun stakeholder yang ada sehingga dapat dimanfaatkan lebih optimal.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut dan melihat potensi unggulan yang ada strategi pembangunan yang dilaksanakan adalah peningkatan kualitas SDM melalui peningkatan pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan budaya, pengembangan sektor pertanian melalui peningkatan produksi dan produktifitas pertanian dengan potensi sumberdaya lokal, pengembangan sektor pariwisata melalui pengembangan dan pembenahan potensi pariwisata guna peningkatan kunjungan wisata, peningkatan pelayanan publik melalui efisiensi kinerja birokrasi dengan menggunakan sistem aplikasi seperti siapa, dan lain sebagainya.

Profil daerah ini diharapkan dapat menjadi salah satu media informasi yang aktual bagi pemerintah daerah, masyarakat maupun pihak swasta untuk melihat informasi dan potensi yang dimiliki Kabupaten Tanah Datar secara menyeluruh agar dapat melihat peluang untuk direncanakan, dikembangkan dan digali lebih dalam lagi. Dengan potensi yang ada, Perangkat Daerah berupaya membangun daerah, memperluas jaringan dan Kerjasama baik daerah maupun negara lain untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan rakyat.

Akhirnya kepada semua pihak, terutama masyarakat Kabupaten Tanah Datar yang telah membantu pemerintah daerah secara bersama-sama membangun daerah ini tak lupa diucapkan terima kasih. Semoga apa yang telah dikerjakan selama ini mendatangkan kebaikan bagi kita semua.

Batusangkar, Desember 2024

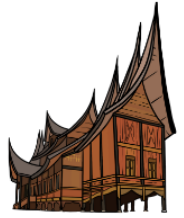
BUPATI TANAH DATAR


EKA PUTRA, SE, MM



BAB 1 Pendahuluan

#tanahdatarinformatif



A. Latar Belakang

Menindaklanjuti Permendagri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Indikator Utama pada Urusan Statistik salah satunya adalah tersedianya Buku Profil Daerah. Buku Profil daerah ini memuat tentang data dan informasi tentang Kabupaten Tanah Datar.

Dengan tersedianya Buku Profil Daerah ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang terus berkembang dalam rangka pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan di tingkat daerah maupun pusat, yang kemudian dapat berimplikasi kepada peningkatan kualitas SDM daerah dan pengembangan manajemen pengelolaan data dan informasi di daerah dapat terlaksana dengan lebih baik.

Penyusunan Profil Daerah Kabupaten Tanah Datar disusun dengan berkoordinasi bersama Perangkat Daerah terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menyampaikan



database pembangunannya dan pemangku kepentingan agar semua kebutuhan dan kepentingan dapat diakomodir dalam rancangan kebijakan dan program daerah.

Profil Daerah Kabupaten Tanah Datar memberikan gambaran umum tentang adanya kondisi fisik, karakteristik sosiodemografis, sosial budaya, sumber daya alam, sarana dan prasarana (infrastruktur), Ekonomi dan keuangan daerah dan pembangunan yang telah dilaksanakan serta prestasi yang diperoleh Pemerintah Kabupaten Tanah Datar.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5758) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6757);
3. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 3 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Indonesia Tingkat Daerah;
6. DPA Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah Datar Tahun Anggaran 2024;

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dari Penyusunan Profil Daerah adalah untuk memberikan gambaran umum tentang kondisi daerah dalam rangka melaksanakan pembangunan daerah agar dapat mengelola potensi dan sumber daya daerah.



D. Ruang Lingkup

Buku Profil Daerah Kabupaten Tanah Datar ini disusun dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Visi Misi Daerah
2. Gambaran Umum Daerah
3. Pemerintahan
4. Sosial Budaya
5. Infrastruktur
6. Ekonomi
7. Potensi Daerah
8. Obyek Wisata
9. Prestasi



BAB 2 Visi Dan Misi Daerah

#tanahdatar informatif



A. Lambang Daerah



1. Balai Adat, melambangkan tempat mufakat, tempat melahirkan filsafah alam pikiran khas masyarakat Tanah Datar yang terkenal dengan sistem Demokrasi menurut ALUR DAN PATUT sebagai Lambang Konsekuensi melaksanakan Demokrasi.
2. Atap Balai Adat yang Melingkung Bagai Tanduk Kerbau dan Meruncing/Menjulung ke Atas, merupakan gaya seni bangunan khas Tanah Datar yang melambangkan sifat masyarakatnya yang dinamis, bekerja/berbuat dan bercita-cita luhur untuk kebahagiaan bersama.
3. Masjid Bertingkat yang Bergobah Bergonjong Lurus ke Atas, melambangkan agama mayoritas masyarakat Tanah Datar dalam bentuk spiritual yang suci berbudi luhur.
4. Lima Gonjong Balai Adat dan Sebuah Puncak Masjid yang Menjulung Tinggi ke angkasa, melambangkan keseluruhan sejarah Tanah Datar dari zaman ke zaman yang bersemboyankan "Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah".
5. Padi dan Kapas, melambangkan cita-cita masyarakat menuju kehidupan adil makmur yang diridhai Tuhan.

6. Keris Pusaka, melambangkan kesatuan tekad jiwa patriot masyarakat Tanah Datar yang mencintai kerukunan/kedamaian dan senantiasa memelihara harga dirinya.

B. Visi Kabupaten Tanah Datar

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021 – 2026 menetapkan bahwa visi pembangunan daerah untuk periode 5 (lima) tahun kedepan adalah untuk TERWUJUDNYA KABUPATEN TANAH DATAR MADANI YANG BERLANDASKAN ADAT BASANDI SYARA', SYARA' BASANDI KITABULLAH, dengan penjelasan sebagai berikut:



Penjelasan Visi Kabupaten Tanah Datar

Madani :
adalah masyarakat Kabupaten Tanah Datar yang beradab dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, masyarakat yang demokratis serta maju dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Nilai-nilai Adat Basandi Syara' Syara' Basandi Kitabullah :
adalah kondisi dimana seluruh unsur pemerintah, Lembaga, organisasi dan masyarakat secara bersama-sama mewujudkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya Minangkabau dalam setiap aktivitas kehidupan yang berlandaskan kepada ajaran agama islam.



#tanahdatar
informatif

C. Misi Kabupaten Tanah Datar Tahun 2021- 2026

Misi pembangunan RPJMD Tahun 2021–2026 :

1. Meningkatkan kehidupan beragama, beradat dan berbudaya.
2. Meningkatkan ekonomi masyarakat Kabupaten Tanah Datar dan perluasan lapangan kerja yang berbasis pertanian, industry dan UMKM.
3. Meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.
4. Pembangunan pariwisata berkelanjutan yang berbasis adat, budaya dan sumberdaya alam.
5. Mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang akuntabel, efektif dan efisien.
6. Meningkatkan pembangunan insfrastruktur dan lingkungan hidup yang berkelanjutan.



Visi Dan Misi Kabupaten Tanah Datar

Visi

Terwujudnya Kabupaten Tanah Datar yang Madani, Berbudaya dan Sejahtera
Dalam Nilai-Nilai Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kitabullah



#tanahdatar
informatif



BAB 3

Gambaran Umum Kondisi Daerah

#tanahdatar
informatif



A. Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Gambar 3.1 Peta Administrasi



Secara administratif Kabupaten Tanah Datar terdiri dari 14 Kecamatan, dengan luas wilayah masing-masing Kecamatan seperti dibawah ini

LUAS WILAYAH ADMINISTRASI KECAMATAN DI KABUPATEN TANAH DATAR



Secara administratif Kabupaten Tanah Datar terdiri dari 14 Kecamatan, dengan luas wilayah masing-masing Kecamatan



#tanahdatar
informatif

B. Topografi

Kondisi Topografi Kabupaten Tanah Datar berada di sekitar kaki Gunung Merapi, Gunung Singgalang dan Gunung Sago serta diperkaya pula dengan 5 sungai. Danau Singkarak yang cukup luas sebagian diantaranya merupakan wilayah Kabupaten Tanah Datar yakni terletak di Kecamatan Batipuh Selatan dan Rambatan.

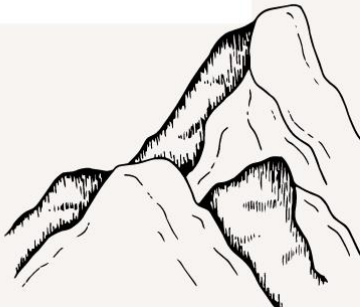
Tinggi wilayah Kabupaten Tanah Datar dari permukaan laut dirinci per kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut :



Ketinggian Wilayah Perkecamatan di Kabupaten Tanah Datar

No	Kecamatan	Klasifikasi (Mdpl)				
		200-800	801-1400	1401-2000	2001-2600	2601-3200
1	X Koto	2.397	9.781	2.166	903	117
2	Batipuh	4.412	4.785	624	306	52
3	Batipuh Selatan	8.613	7.685	921	-	-
4	Pariangan	1.846	3.012	698	244	30
5	Rambatan	1.3591	39	-	-	-
6	Lima Kaum	2.809	255	-	-	-
7	Tanjung Emas	12.592	284	-	-	-
8	Padang Ganting	6.862	-	-	-	-
9	Lintau Buo	11.259	92	-	-	-
10	Lintau Buo Utara	13.112	4.823	1.134	136	-
11	Sungayang	3.924	2.798	115	-	-
12	Sungai Tarab	3.232	3.569	1.001	430	155
13	Salimpaung	11.21	4.028	421	65	-
14	Tanjung Baru	1.191	1.352	107	-	-
Total Luas		86.960	42.502	7.187	2.083	354
Persentase		62,52%	30,56%	5,17%	1,50%	0,25%

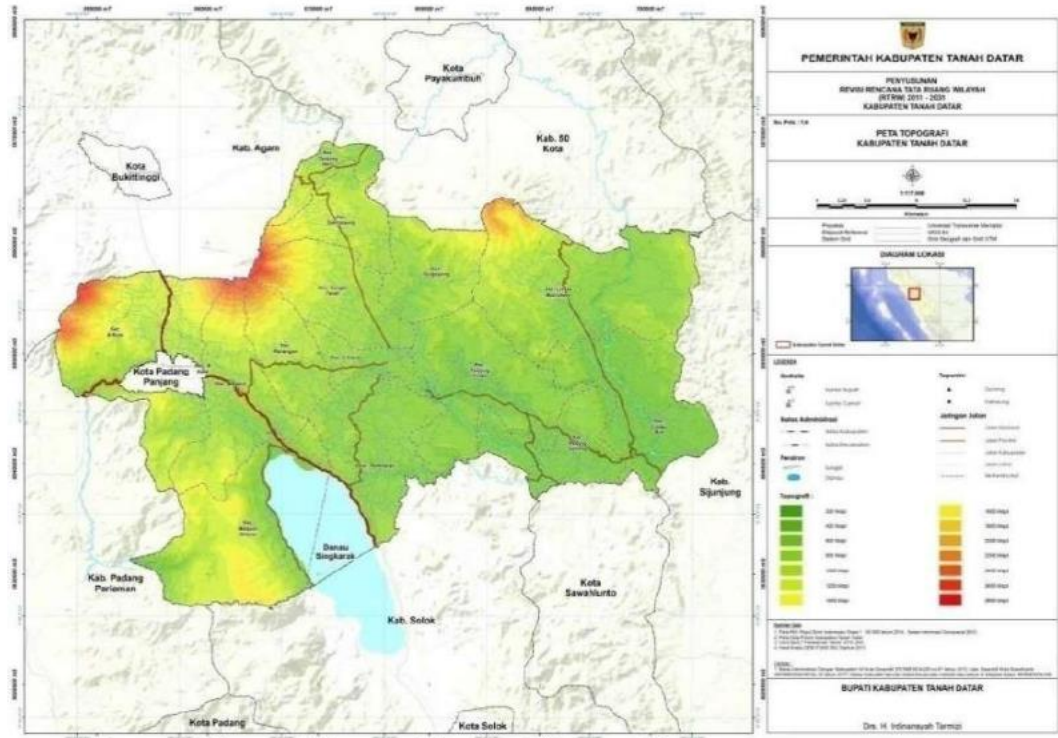
Sumber: Dinas PUPR, Tahun 2020





Tabel menunjukkan wilayah dengan ketinggian 200-800 mdpl memiliki luas 86.960 Ha (62,52% total luas Kabupaten Tanah Datar), sementara wilayah 2601-3200 mdpl hanya 354 Ha (0,25% total luas). Selanjutnya lihatlah Gambar 2.1. untuk topografi Kabupaten Tanah Datar.

Gambar 2.1. menggambarkan topografi Kabupaten Tanah Datar



Hidrologi Kabupaten Tanah Datar dipengaruhi oleh curah hujan, jenis batuan, tanah, kemiringan, dan tutupan lahan. Pola aliran dendritik menandakan kondisi hidrologi yang baik, ditandai dengan banyaknya sumber air di wilayah tersebut.

a) Air Permukaan

Air permukaan adalah air yang muncul atau mengalir di permukaan seperti mata air, danau, sungai dan rawa. Kabupaten Tanah Datar memiliki sungai besar dan sungai-sungai kecil yang tersebar diseluruh kecamatan. Kebanyakan dari sungai tersebut bersumber dari lereng-lereng gunung seperti Gunung Merapi, Gunung Singgalang, Gunung Sago serta Gugusan Bukit Barisan.

Sungai-sungai yang mengalir di Kabupaten Tanah Datar dapat diklasifikasikan berdasarkan ukurannya yaitu lebar dan panjang sungai. Tabel 2.5. memuat nama-nama sungai berdasarkan lebar dan panjang sungai. Tabel 2.5 Nama Sungai Besar Menurut Lebar dan Panjang Sungai Di Kabupaten Tanah Datar

Tabel 3.3
Sungai di Kabupaten Tanah Datar

No	Nama Sungai	Wilayah yang Di Aliri	Lebar Sungai (m)	Panjang Sungai (m)
1	Batang Anai	Kecamatan X Koto	8	99
2	Batang Selo	Kecamatan Tanjung Emas	10	59.880
3	Batang Sinamar	Kecamatan Lintau Buo	10	160.399
4	Batang Ombilin	Kecamatan Rambatan	10	25.393
5	Batang Sumpur	Kecamatan Batipuh Selatan	8	1.383

Sumber: Dinas PUPRP Tahun 2020

Sebagian besar wilayah Kabupaten Tanah Datar merupakan Daerah Aliran Sungai (DAS) yang mengalir ke arah timur yaitu DAS Indragiri dengan pola dendritik, namun untuk sungai disekitar Danau Singkarak pola aliran sungai yang terbentuk adalah pola *rectangular* dengan sungai utama adalah Batang Ombilin dan sebagian mengalir dengan pola dendritik terutama cabang-cabang sungai besar. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.3 berikut:



Gambar 3.3 Peta Hidrologi

b). Air Tanah

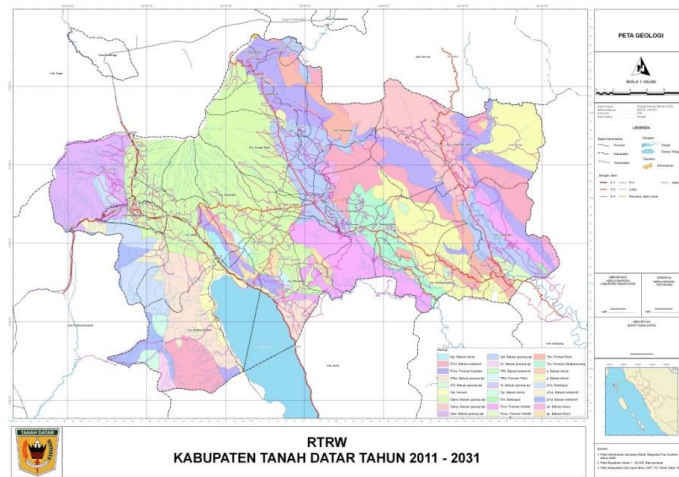
Air tanah terdiri dari air tanah dangkal dan air tanah dalam. Air tanah dangkal adalah air tanah yang umumnya digunakan oleh masyarakat sebagai sumber air bersih berupa sumur-sumur gali. Potensi air tanah dapat diketahui dari kedalaman sumur gali masyarakat dan sifat fisik tanah/batuan dalam kaitannya sebagai pembawa air.

Di Kabupaten Tanah Datar sebagian kecil masyarakat masih menggunakan sumur gali sebagai cadangan persediaan air bersih pada saat air PDAM mengalami gangguan. Masyarakat yang menggunakan sumur gali sebagai sumber air bersih tersebar di Kabupaten Tanah Datar khususnya daerah permukiman.

D. Geologi

Berdasarkan peta geologi lembaran Padang dan lembaran Solok, Kabupaten Tanah Datar secara geologi mempunyai beberapa formasi geologi :

1. Anggota bawah formasi Ombilin batu kuarsa yang mengandung mika, sisipan arkose, serpih lempungan (liat), konglomerat kuarsa dan batubara
2. Anggota filit dan serpih formasi Kuantan, serpih dan filit sisipan batusabak, batu lanau, rijang dan aliran lava
3. Andesit dari gunung berapi dan lahar di sekeliling Gunung Marapi, konglomerat dan endapan-endapan kolovium di bagian barat Danau Singkarak
4. Granit kapur bersusunan leuco-granit sampai monzonit kuarsa, umumnya bertekstur faneritik-forfiritik
5. Formasi brani, konglomerat dengan sisipan pasir dan Tuf batu apung.



Gambar 3.4 Peta Geologi

E. Klimatologi

Kabupaten Tanah Datar mempunyai sebaran curah hujan antara 1.750 – 4.000 mm per tahun dengan sebaran wilayahnya sebagai berikut:

- 1) Wilayah dengan curah hujan antara 3.000 – 4.000 mm per tahun tanpa ada bulan kering meliputi wilayah di sekitar pinggang Gunung Marapi yang meliputi wilayah di Kecamatan X Koto dan Pariangan.
- 2) Wilayah dengan curah hujan antara 2.500 – 3.000 mm per tahun dengan bulan kering kurang dari 2 bulan, meliputi wilayah di sekitar Kecamatan Pariangan, Lima Kaum, Lintau Buo, Batipuh dan Batipuh Selatan.
- 3) Wilayah dengan curah hujan antara 2.000 – 2.500 mm per tahun dengan bulan kering 4 sampai 6 bulan, meliputi wilayah di sekitar Kecamatan Batipuh, Batipuh Selatan, Salimpaung, Sungai Tarab, Sungayang dan bagian utara kecamatan Tanjung Emas.
- 4) Wilayah dengan curah hujan antara 1.750 – 2.000 mm per tahun, meliputi wilayah di sekitar Kecamatan Batipuh dan Kecamatan X Koto.

Berdasarkan peta agroklimat Provinsi Sumatera Barat (zona iklim menurut Oldeman), Kab. Tanah Datar mempunyai beberapa zona agroklimat, yaitu :

- 1) Wilayah bagian barat mempunyai zona iklim A dan B1, dimana zona iklim A mempunyai bulan basah lebih dari 9 bulan/tahun dan bulan kering kurang dari 2 bulan/tahun, sedangkan zona iklim B1 mempunyai bulan basah 7-9 bulan/tahun dan bulan kering kecil 2 bulan/tahun

(bulan basah: curah hujan besar dari 200 mm/bulan dan bulan kering: curah hujan kecil dari 100 mm/bulan).

- 2) Wilayah bagian tengah dan utara mempunyai zona iklim C1, dengan bulan basah 5-6 bulan/tahun dan bulan kering kurang dari 2 bulan /tahun, dan zona iklim D1 dengan bulan basah 3-4 bulan/tahun dengan bulan keringnya kurang 2 bulan/tahun
- 3) Wilayah bagian timur dan selatan mempunyai zona iklim D2 dengan bulan basah 3-4 bulan/tahun dengan bulan kering 2-3 bulan /tahun.

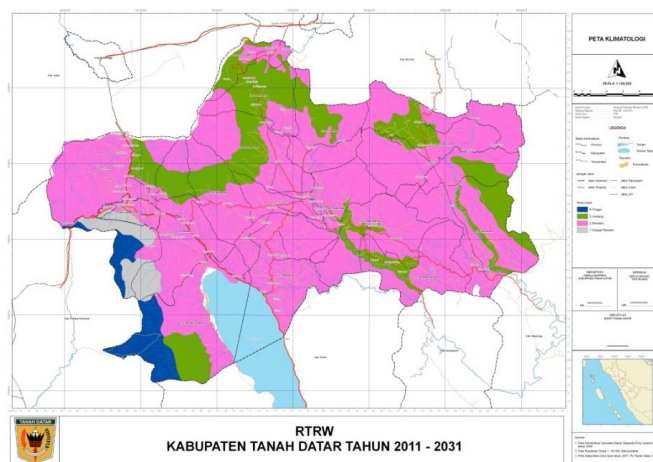
Jumlah hari hujan dan curah hujan di Kabupaten Tanah Datar digambarkan pada tabel 3.4 :

Tabel 3.4

Rata-Rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan Pada Tahun 2023

Bulan	Curah Hujan (mm3)
Januari	311.60
Februari	424.10
Maret	135.20
April	456.60
Mei	407.90
Juni	131.60
Juli	313.40
Agustus	286.60
September	199.70
Oktober	89.40
November	249.00
Desember	313.40

Sumber BMKG Padang Panjang Tahun 2023

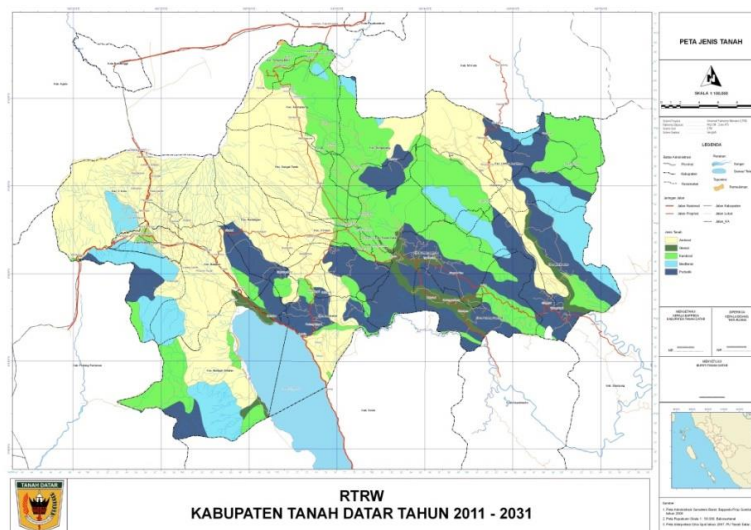


Gambar 3.5 Peta Curah Hujan

F. Jenis Tanah

Berdasarkan faktor-faktor pembentukan tanah yang terdiri dari bahan induk, iklim, topografi, vegetasi dan waktu geologis, maka di wilayah ini terdapat beragam jenis tanah yaitu (1) Entisols, (2) Inceptisol, (3) Andosols, (4) Ultisols, (5) Oxisol, (6) Vertisol dan (7) Psamment/Regosols pergunungan. Tanah Andosols tersebar di wilayah sekitar kaki Gunung Marapi, Inceptisol, Ultisols dan Oxisol tersebar di wilayah bagian timur dan selatan, sedangkan Entisols tersebar di sekitar kawasan hutan lindung dan Vertisol tersebar di sekitar daerah Rambatan.

Gambar 3.6 Peta Jenis Tanah



G. Penggunaan Lahan

Luas wilayah Kabupaten Tanah Datar secara keseluruhan adalah 137.716,76 ha, terdiri dari lahan pertanian dan lahan bukan pertanian. Lahan pertanian terdiri dari lahan sawah dan lahan bukan sawah

Tabel 3.5
Penggunaan Lahan di Kabupaten Tanah Datar (Ha)

No	GUNA LAHAN	LUAS (Ha)
1	Danau/Situ	6.858,93
2	Empang	6,01
3	Hutan Rimba	60.250,48
4	Perkebunan/Kebun	18.184,55
5	Permukiman dan Tempat Kegiatan	3.989,06
6	Rawa	35,21
7	Sawah	24.849,17
8	Semak Belukar	10.828,36
9	Sungai	366,28
10	Tegalan/Ladang	12.348,69
	JUMLAH	137.716,76

Sumber Dinas PUPR Tahun 2020

H. Wilayah Rawan Bencana

Kabupaten Tanah Datar memiliki bentang alam yang bervariasi, yaitu posisinya berada di antara 2 (dua) gunung yang masih aktif yaitu Gunung Marapi dan Gunung Singgalang, memiliki morfologi bergelombang, banyak dilalui sungai-sungai besar serta dilalui jalur sesar besar Sumatera (Sesar Semangko) sehingga menyebabkan Kabupaten Tanah Datar rentan terhadap bencana.

Potensi bencana yang ada di Kabupaten Tanah Datar diantaranya adalah:

1) Gempa Bumi

Gempa bumi di Kabupaten Tanah Datar disebabkan oleh adanya jalur sesar aktif yang melalui wilayah Tanah Datar yang memanjang mulai dari Teluk Semangko di tenggara hingga Banda Aceh. Nagari yang berpotensi rawan bencana gempa yaitu Nagari Gunung Rajo dan Nagari Pitalah karena kedua nagari tersebut berada tepat di jalur sesar. Sedangkan daerah yang harus diwaspadai dengan gempa tektonik adalah Kecamatan Batipuh, Batipuh Selatan, Salimpaung dan Kecamatan X Koto bagian Timur.

2) Gerakan Tanah (Longsor)

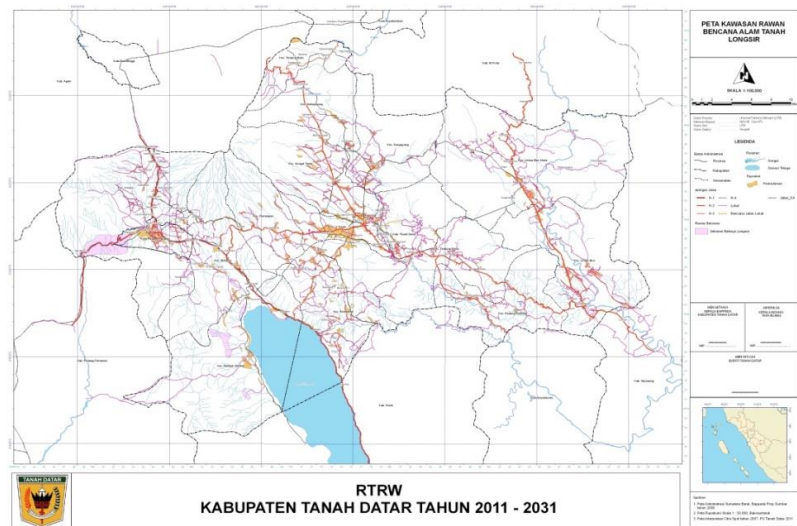
Wilayah Kabupaten Tanah Datar yang merupakan bagian dari jajaran Pegunungan Bukit Barisan secara geologi memiliki potensi terjadinya gerakan tanah. Beberapa penyebab terjadinya gerakan tanah, antara lain:

- a. Faktor keairan (curah hujan) yang tinggi dan geologi yang kompleks pada wilayah ini.
- b. Faktor aktivitas manusia merupakan faktor yang paling dominan sebagai penyebab terjadinya bencana gerakan tanah, misalnya tataguna lahan yang tidak sesuai dengan topografi dan struktur geologi setempat, pemotongan kaki bukit untuk wilayah pemukiman dan pelebaran jalan.
- c. Kondisi morfologi yang bergelombang.

Jenis gerakan tanah yang sering terjadi adalah jenis longsor bahan rombakan (*debris slide*) dan aliran bahan rombakan (*debris avalanche*). Berdasarkan hasil studi pemetaan mengenai gerakan tanah di Kabupaten Tanah Datar dan sekitarnya, jenis gerakan tanah yang dijumpai berupa longsor bahan rombakan dan nendatan, selain itu dijumpai juga beberapa gawir gerakan tanah lama. Di bawah ini akan diuraikan mengenai kondisi lahan yang memiliki potensi bencana gerakan tanah, serta lokasi penyebarannya, sebagai berikut:

- a. Breksi, lapuk, bersifat berai - mudah tererosi, fragmen andesit dan material vulkanik lainnya dengan ukuran fragmen kerikil-bongkah berada di zona patahan sehingga sangat labil terhadap gerakan tanah terdapat di sekitar Jalan Padang Panjang - Singkarak, Jorong Subang Anak Nagari Batipuah Baruah Kecamatan Batipuh.
- b. Pengamatan lapangan dari formasi endapan Kuartar Marapi yang relatif labil terhadap gerakan tanah, terdapat di Jalan Padang Panjang – Batusangkar Bukit Tampang Biaro Jorong Sikaladi, Kecamatan Pariangan.

- c. Pemaprasan tebing yang tidak mengikuti kaidah kestabilan lereng sangat berbahaya bagi engguna fasilitas jalan, terdapat di Jorong Baruah Bukik Nagari Andaleh Baruah Bukik Kecamatan Sungayang.
- d. Granit, coklat-putih, tergerus kuat, bidang gerusan terisi oleh lempung, lapukan granit berukuran pasir kasar - kerikil kasar, mineral lapuk: kuarsa, feldspar, biotit (inset: kontak antara granit lapuk dan masif yang dibatasi oleh bidang patahan).
- e. Gerakan tanah bersifat rayapan terdiri dari material halus (klastik) berupa lahar, abu-abu, fragmen rempah-rempah vulkanik terdiri dari andesit dan material gunung api lainnya. Lokasi terdapat di perbatasan Kota Padang Panjang – Kabupaten Tanah Datar



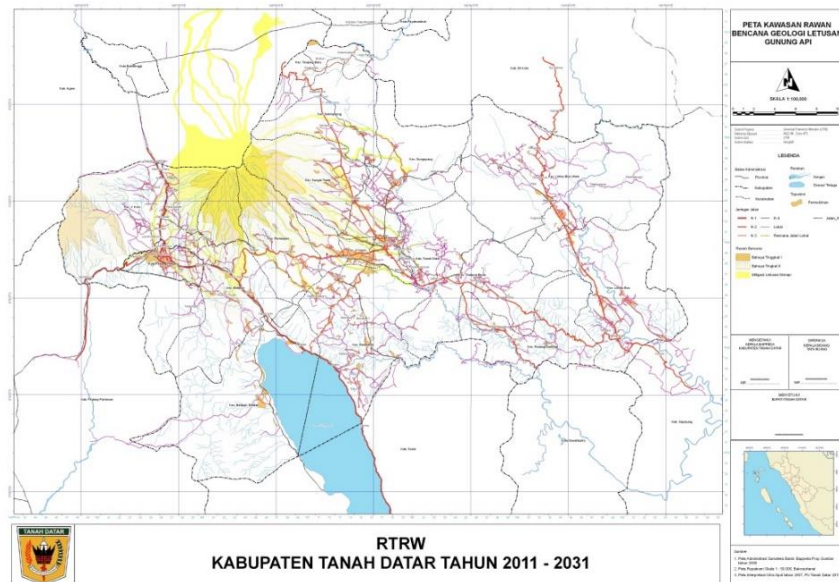
Gambar 3.7 Peta Rawan Bencana Tanah Longsor

3). Gunung Marapi

Gunung Marapi dapat menyebabkan letusan gunung api dengan berbagai bahaya, termasuk aliran lava, awan panas, gas beracun, lahar primer, lahar sekunder (lahar hujan), dan gelombang pasang. Daerah

rawan letusan terletak di sekitar lembah sungai dari lereng atas hingga bawah Gunung Marapi.

Daerah-daerah yang perlu diwaspadai jika aktifitas Gunung Marapi kembali aktif diantaranya: Jaho, Paninjauan, Panyalaian, Aia Angek, Koto Baru, Singgalang, Koto Laweh (Kecamatan X Koto), Pitalah, Batipuh Baruah, Batipuh Ateh, Sabu dan Andaleh (Kecamatan Batipuh), Batu Basa, Sawah, Simabur, Pariangan dan Sungai Jambu (Kecamatan Pariangan); III Kota, Padang Magek dan Rambatan (Kecamatan Rambatan), Cubadak, Parambahan, Labuh, Lima Kaum dan Baringin (Kecamatan Lima Kaum), Pagaruyung (Kecamatan Tanjung Emas), Sungayang, Tanjuang dan Sungai Patai (Kecamatan Sungayang), Talang Tengah, Gurun, Simpuruik, Sungai Tarab, Padang Laweh, Koto Tuo Pasie Laweh, Kumango, Rao-Rao, Koto Baru (Kecamatan Sungai Tarab), Lawang Mandahiliang, Salimpaung, Supayang, Situmbuk dan Sumaniak (Kecamatan Salimpaung) serta Tanjung Alam (Kecamatan Tanjung Baru).



Gambar 3.8 Peta Rawan Bencana Gunung Api



BAB 4 PEMERINTAHAN

#tanahdatar
informatif



A. Penyelenggaraan Pemerintahan

Berhasilnya sebuah pemerintahan sangat ditentukan oleh efektifitas pelaksanaan pemerintahan dan kualitas dari pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, yang telah disempurnakan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor : 3 Tahun 2022 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, telah dilakukan perubahan Susunan dan Nomenklatur Perangkat Daerah di Kabupaten Tanah Datar, Perangkat Daerah terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat, Dinas, Badan dan Kecamatan. Penyelenggaraan pemerintahan di laksanakan oleh 40 perangkat daerah di Kabupaten Tanah Datar terdiri dari :

1. Sekretariat Daerah
2. Sekretariat DPRD
3. Inspektorat Daerah
4. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
5. Dinas Kesehatan
6. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan
7. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup
8. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
9. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
10. Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
11. Dinas Perhubungan
12. Dinas Komunikasi dan Informatika

13. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
14. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
15. Dinas Pangan dan Perikanan
16. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
17. Dinas Pertanian
18. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
19. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan
20. Badan Pengelola Keuangan Daerah
21. Badan Pengelola Pendapatan Daerah
22. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
23. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
24. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
25. Kesbangpol
26. RSUD Prof M Ali Hanafiah
27. Kecamatan X Koto
28. Kecamatan Batipuh
29. Kecamatan Rambatan
30. Kecamatan Lima Kaum
31. Kecamatan Tanjung Emas
32. Kecamatan Lintau Buo
33. Kecamatan Sungayang
34. Kecamatan Sungai Tarab
35. Kecamatan Pariangan
36. Kecamatan Salimpaung
37. Kecamatan Padang Ganting
38. Kecamatan Tanjung Baru
39. Kecamatan Lintau Buo Utara
40. Kecamatan Batipuh Selatan

B. Aparatur Pemerintahan

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan pemerintah daerah adalah kuantitas serta kualitas dari sumber daya manusia yang akan menggerakkan organisasi pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan publik dan mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera.

Tabel 4.1
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2023

Jabatan	2022			PPPK		
	Laki-laki (001)	Perempuan (002)	Jumlah	Laki-laki (001)	Perempuan (002)	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
Fungsional Tertentu	775	2830	3605	58	157	215
Fungsional Umum	470	561	1031			
Struktural						
Eselon V						
Eselon IV	51	61	112			
Eselon III	101	46	147			
Eselon II	22	4	26			
Eselon I						
Jumlah	1419	3502	4921			

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Tanah Datar, Tahun 2023

Tabel 4.2
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Th.2023

Jabatan	2022			PPPK		
	Laki-laki (001)	Perempuan (002)	Jumlah	Laki-laki (001)	Perempuan (002)	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
Sampai dengan SD	24	6	30			
SLTP/Sederajat	28	5	33			

SMA/Sederajat	226	181	407	14	6	20
Diploma I, II/Akta I, II	38	119	157			
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda	120	631	751	3	1	4
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	983	2560	3543	41	150	191
Jumlah	1419	3502	4921	58	157	215

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Tanah Datar, Tahun 2023

Pemerintah Kabupaten Tanah Datar juga menghitung angka prediksi pensiun untuk tahun 2023 s.d 2027. Angka prediksi ini digunakan untuk menghitung kebutuhan penambahan pegawai setiap tahunnya.

Tabel 4.3
Prediksi Pensiun 2023 s/d 2027

Tahun	2023	2024	2025	2026	2027
Jumlah	352	324	356	304	297

Sumber: BKPSDM Kab. Tanah Datar, Tahun 2023

C. Politik, Hukum dan Keamanan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dijelaskan bahwa DPRD merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah. Dalam pelaksanaannya DPRD bersama-sama pemerintah daerah menyelenggarakan pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tabel 4.4
Jumlah Anggota Masing Masing Fraksi DPRD Hasil Pemilu Tahun 2019 (orang)

No	Fraksi	Jumlah (Orang)
1	PDIP	2
2	Nasdem	3
3	Gerindra	6

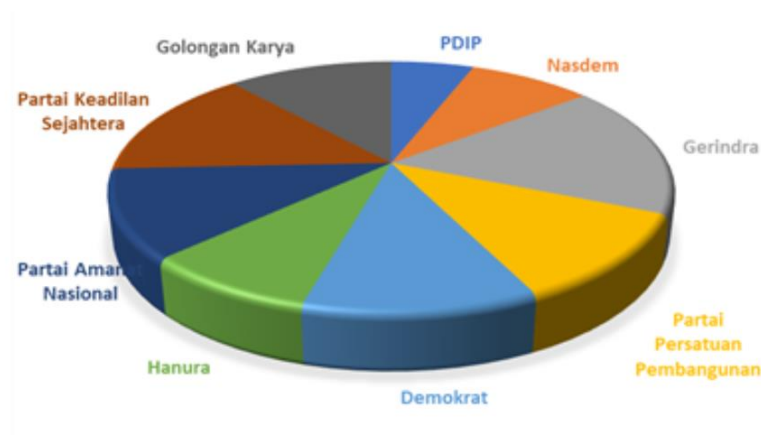
4	Partai Persatuan Pembangunan	4
5	Demokrat	4
6	Hanura	3
7	Partai Amanat Nasional	4
8	Partai Keadilan Sejahtera	5
9	Golongan Karya	4

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Tanah Datar, Tahun 2023

Grafik 4.1
Jumlah Anggota Masing-Masing Fraksi DPRD Hasil Pemilu Tahun 2019-2024
(orang)



Jumlah Anggota Masing-Masing Fraksi DPRD Hasil Pemilu Tahun 2019-2024 (orang)



#tanahdatar
informatif

Sumber: Sekretariat DPRD Kab. Tanah Datar, Tahun 2023

Tabel 4.5
Jumlah Anggota Komisi Hasil Pemilu Tahun 2019 – 2024 (orang)

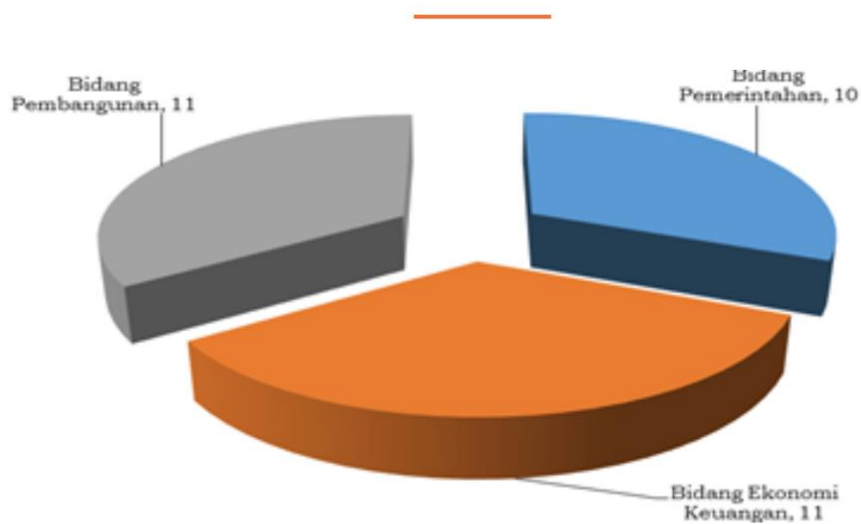
No	Komisi	Jumlah (Orang)
1	Bidang Pembangunan	11
2	Bidang Pemerintahan	10
3	Bidang Ekonomi Keuangan	11

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Tanah Datar, Tahun 2023

Grafik 4.2
Jumlah Anggota Komisi Hasil Pemilu Tahun 2019-2024 (orang)



Jumlah Anggota Komisi Hasil Pemilu Tahun 2019-2024 (orang)



#tanahdatar
informatif

Sumber: Sekretariat DPRD Kab. Tanah Datar, Tahun 2023

Peraturan daerah merupakan sebuah instrument kebijakan daerah yang sifatnya formal. Melalui peraturan inilah dapat diindikasikan adanya insentif maupun disinentif sebuah kebijakan di daerah terhadap aktifitas pembangunan.

Tabel 4.6
Jumlah Produk Hukum DPRD Kabupaten Tanah Datar Tahun 2022

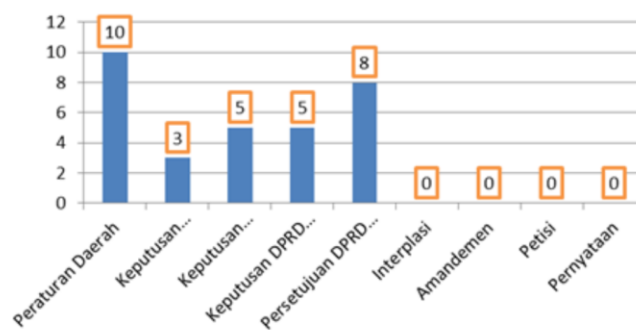
No	Nama Produk Hukum	Jumlah
1	Peraturan Daerah	10
2	Keputusan Daerah/Kesepakatan	3
3	Keputusan Pimpinan DPRD	5
4	Keputusan DPRD Kabupaten Tanah Datar	5
5	Persetujuan DPRD Kabupaten Tanah Datar	8
6	Interplasi	0
7	Amandemen	0
8	Petisi	0
9	Pernyataan	0

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Tanah Datar, Tahun 2023

Grafik 4.3
Produk Hukum DPRD Kabupaten Tanah Datar Tahun 2023



Jumlah Anggota Komisi Hasil Pemilu Tahun
2019-2024 (orang)



#tanahdatar
informatif

Sumber: Sekretariat DPRD Kab. Tanah Datar, Tahun 2023

Tabel 4.7

Rekapitulasi Peraturan Bupati Tanah Datar Tahun 2023

No	Bulan	Jumlah Keputusan
1	Januari	-
2	Februari	6
3	Maret	2
4	April	2
5	Mei	1
6	Juni	-
7	Juli	6
8	Agustus	5
9	September	2
10	Oktober	2
11	November	3
12	Desember	14
	Jumlah	43

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar, Tahun 2023

Keamanan merupakan salah satu syarat untuk kelancaran berlangsungnya pembangunan.

Tabel 4.8

Jumlah Perkara dan Terdakwa di Pengadilan Negeri Batusangkar Pada Tahun 2023

Bulan	Sisa Bulan Lalu		Masuk Bulan Ini		Jumlah Bulan Ini	
	Perkara	Terdakwa	Perkara	Terdakwa	Perkara	Terdakwa
Januari	20	24	17	17	36	41
Februari	23	23	8	8	31	31
Maret	23	23	8	8	31	31
April	16	16	14	14	30	30
Mei	18	18	23	23	41	41
Juni	36	36	11	11	47	47
Juli	26	26	13	18	39	44
Agustus	20	23	18	19	38	42
September	22	26	12	12	34	38
Oktober	18	19	10	10	28	29
November	17	17	13	17	30	34
Desember	18	22	7	11	25	33

Sumber: Pengadilan Negeri Batusangkar, Tahun 2023



BAB 5 SOSIAL BUDAYA

#tanahdatarinformatif



A. Pendidikan dan Kebudayaan

Dunia pendidikan saat ini tidak dapat dipisahkan dengan kebudayaan. Kedua hal tersebut sudah sepatutnya disandingkan karena didalamnya terdapat nilai yang saling berkaitan karena didalam proses pendidikan ada penanaman nilai-nilai budaya yang menyertainya. Adanya fungsi kebudayaan dalam pelaksanaan pendidikan akan memberikan dukungan tentang pentingnya pendidikan karakter sehingga akan mampu mengeksplorasi potensi peserta didik dan menjadi manusia yang berkarakter.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan prioritas utama pembangunan di Kabupaten Tanah Datar. Melalui pendidikan diharapkan akan tercipta insan yang berkarakter. Salah satu aspek yang seharusnya mendapat perhatian utama oleh setiap pengelola pendidikan adalah fasilitas pendidikan. Presentase penduduk dalam partisipasi sekolah dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1
IPM

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah	Partisipasi Sekolah		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi
Laki-Laki			
7–12	0.0%	100.0%	0.0%
13–15	1.0%	94.1%	5.0%
16–18	0.0%	94.5%	5.5%
19–24	3.0%	31.5%	68.5%
Perempuan			
7–12	0.9%	99.1%	0.0%

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah	Partisipasi Sekolah		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi
13–15	0%	100%	0.0%
16–18	0.0%	91.5%	8.5%
19–24	0.0%	37.1%	62.3%
Laki-laki+Perempuan			
7–12	0.4%	99.6%	0.0%
13–15	0.5%	97.2%	2.4%
16–18	0.0%	92.9%	7.1%
19–24	0.0%	34.6%	65.4%

Sumber: BPS Kab. Tanah Datar, Tahun 2023

Fasilitas di sebuah institusi pendidikan merupakan salah satu bagian penting yang perlu diperhatikan. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan ini akan menunjang kegiatan akademik dan non-akademik siswa serta mendukung terwujudnya proses belajar-mengajar yang kondusif. Sarana pendidikan umumnya mencakup semua fasilitas yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan seperti: gedung, ruangan belajar atau kelas, alat-alat atau media pendidikan, meja, kursi dan sebagainya.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Tanah Datar perlu didukung dengan fasilitas yang memadai. Jumlah fasilitas pendidikan dapat dilihat pada Tabel 5.2

Tabel 5.2
Jumlah Sekolah di Kabupaten Tanah Datar Pada Tahun 2023

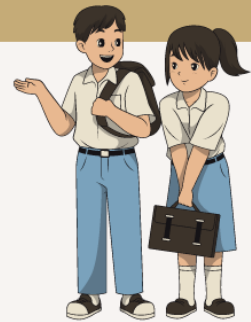


Jumlah Sekolah di Kabupaten Tanah Datar

Sarana pendidikan umumnya mencakup semua fasilitas yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan seperti: gedung, ruangan belajar atau kelas, alat-alat atau media pendidikan, meja, kursi dan sebagainya. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Tanah Datar perlu didukung dengan fasilitas yang memadai. Jumlah fasilitas pendidikan dapat dilihat pada Tabel

Jenis Sekolah	Jumlah (Unit)
TK	194
RA	14
SD	306
MI	7
SMP	58
MTs	47
SMA	19
SMK	10
MA	24

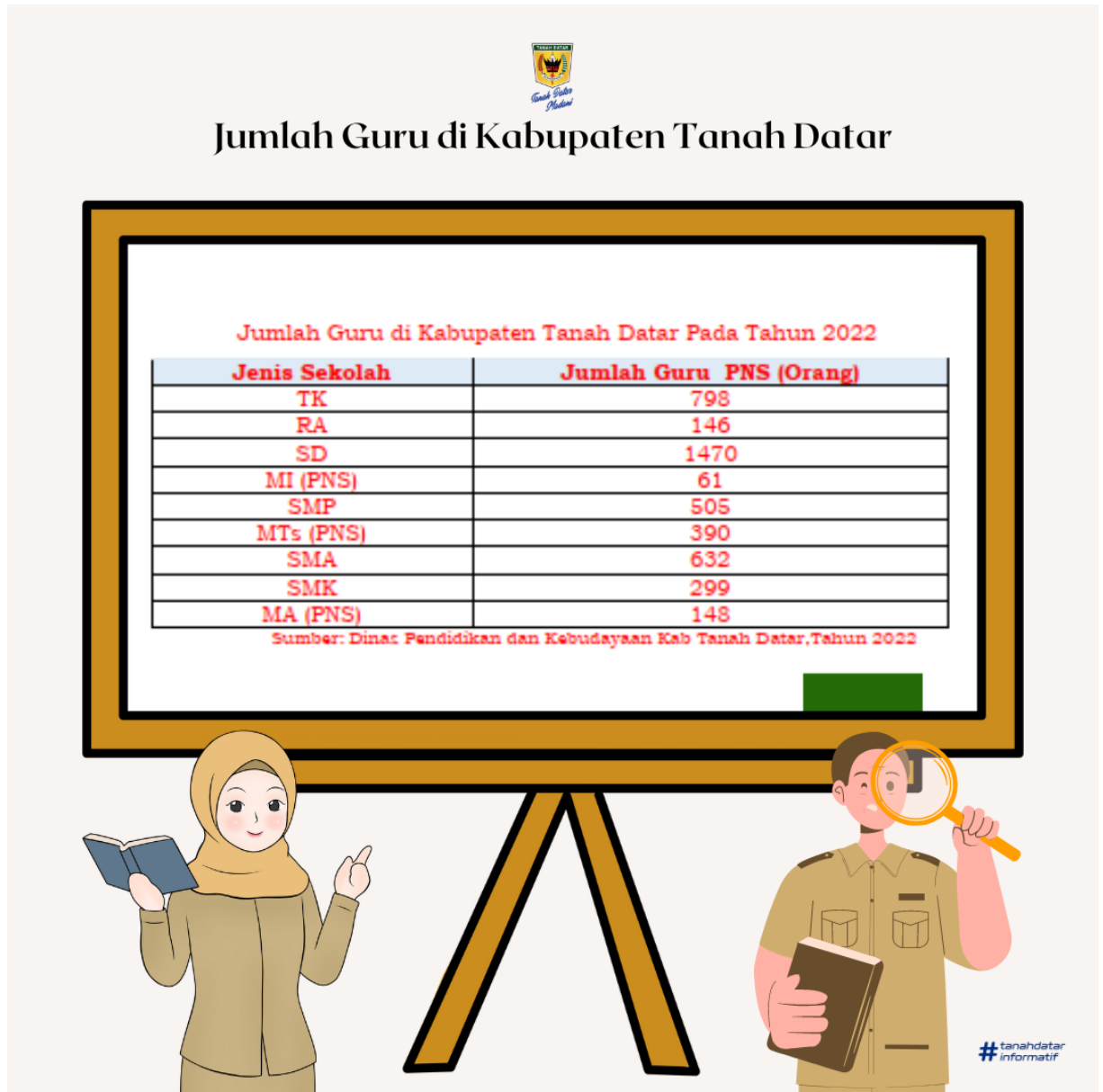
Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab Tanah Datar, Tahun 2022



#tanahdatar
informatif

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab Tanah Datar, Tahun 2023

Tabel 5.3
Jumlah Guru di Kabupaten Tanah Datar Pada Tahun 2023



Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab Tanah Datar, Tahun 2023

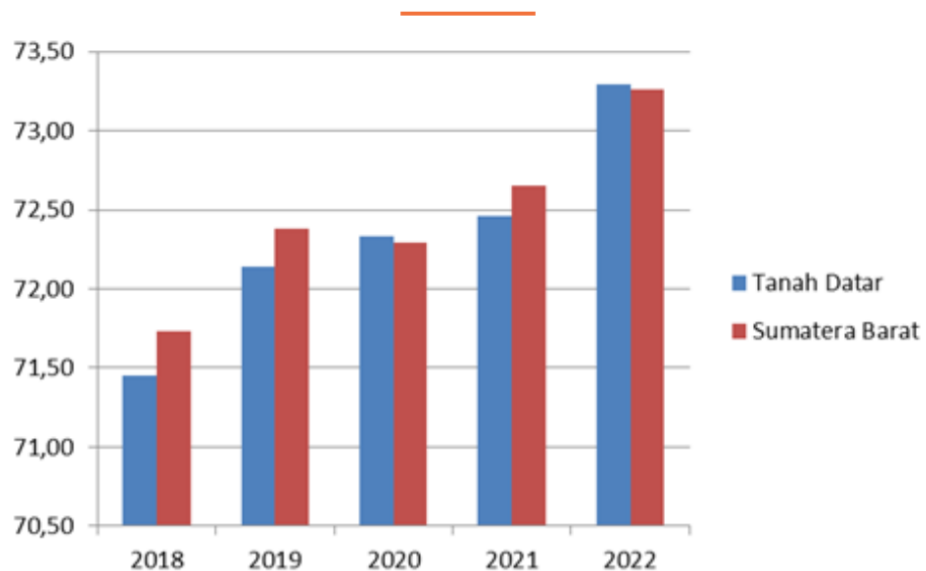
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*) dan standard hidup layak (*decent standard of living*).

Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada Grafik 5.1:

Grafik 5.1
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2018-2022



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2018-2022



#tanahdatar
informatif

Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar, Tahun 2022

Kabupaten Tanah Datar memiliki Perpustakaan Umum daerah yakni Perpustakaan Umum Gunung Bungsu, yang beralamat di Jl. Sultan Alam Bagagarsyah No. 88, Baringin Kecamatan Lima Kaum.



Gambar 5.1 Perpustakaan Umum Daerah Kab.Tanah Datar

Tabel 5.4
Jumlah Eksamplar Buku Koleksi Perpustakaan Umum Daerah Kab.Tanah Datar
Tahun 2018-2022

No	Klasifikasi	Jumlah Eksamplar Buku				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	000 - 099 (Karya-Karya Umum)	1.189	1.226	1.273	1.280	770
2	100 - 199 (Filsafat dan Psikologi)	1.399	1.443	1.512	1.501	953
3	200 -299 (Agama)	10.319	10.659	10.813	10.851	3400
4	300 -399 (Ilmu - ilmu Sosial)	7.795	7.937	8.288	8.251	4366
5	400 - 499 (Bahasa)	1.011	1.020	1.027	1.058	565
6	500 -599 (Ilmu - ilmu murni/Sains)	1.788	1.823	1.844	1.861	1141
7	600 - 699 (Teknologi)	5.765	5.819	5.899	5.974	3979
8	700 - 799 (Seni Rekreasi dan Olahraga)	2.439	2.739	2.810	2.911	1903
9	800 - 899 (Kesusastaan)	4.829	4.951	5.185	5.140	2567
10	900 - 999 (Sejarah Ilmu Bumi dan Geografi)	1.952	1.972	2.008	2.141	1010

Sumber Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2023

Tabel 5.5
Jumlah Eksamplar Koleksi Buku Lokal Perpustakaan Umum Daerah Kab.Tanah Datar
Tahun 2022



Sumber Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2023

B. Kesehatan

Pembangunan di bidang kesehatan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran , kemauan serta keinginan untuk melakukan gaya hidup sehat agar terwujudnya tingkat derajat kesehatan masyarakat yang baik sebagai investasi dalam pembangunan sumber daya manusia yang produktif.

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, didukung dengan sarana prasarana dan tenaga kesehatan. Sarana prasarana dan Jumlah Tenaga Kesehatan Kabupaten Tanah Datar dapat dilihat pada Tabel 5.6 dan 5.7:

Tabel 5.6

Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas dan Klinik Kesehatan Pada Tahun 2023

Sarana Kesehatan	Jumlah (Unit)
Rumah Sakit	4
Puskesmas	23
Puskesmas Keliling	44
Puskesmas Pembantu	67
Klinik	9

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar, Tahun 2023

Tabel 5.7 Jumlah Tenaga Kesehatan Pada Tahun 2023

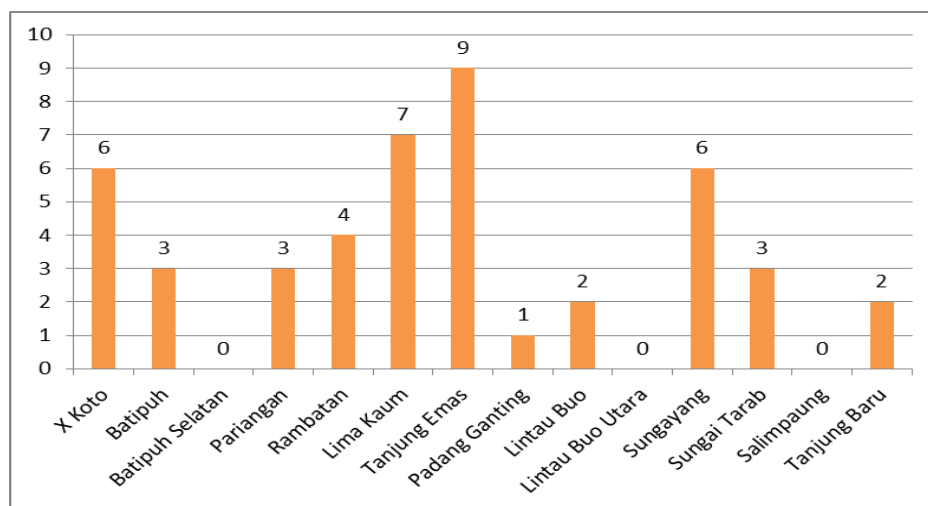
Tenaga Kesehatan	Jumlah (Orang)
Dokter Spesialis	31
Dokter Umum	80
Dokter Gigi	28
Bidan	341
Perawat	373
Ahli Kesehatan Masyarakat	40

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar, Tahun 2023

Tabel 5.8 Jumlah kematian Bayi dan kematian Ibu Maternal menurut Kecamatan Tahun 2023

No	Kecamatan	Kematian Bayi	Kematian Ibu
1	X Koto	6	1
2	Batipuh	3	1
3	Batipuh Selatan	0	0
4	Pariangan	3	0
5	Rambatan	4	0
6	Lima Kaum	7	0
7	Tanjung Emas	9	0
8	Padang Ganting	1	0
9	Lintau Buo	2	1
10	Lintau Buo Utara	0	0
11	Sungayang	6	1
12	Sungai Tarab	3	0
13	Salimpaung	0	0
14	Tanjung Baru	2	0
	Jumlah	46	4

Grafik 5.2
Jumlah Kematian Bayi Menurut Kecamatan Pada Tahun 2023



Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar, Tahun 2022

C. Kependudukan

Salah satu variabel dalam melakukan perencanaan dan evaluasi dari pelaksanaan pembangunan adalah tingkat kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2022 jumlah penduduk di Kabupaten Tanah Datar mencapai 376.276 jiwa dan tersebar diseluruh pelosok nagari dan jorong. Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Tanah Datar adalah sebesar 0,50 persen dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 188.551 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 187.725 jiwa.

Tabel 5.9
Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan (Km2)

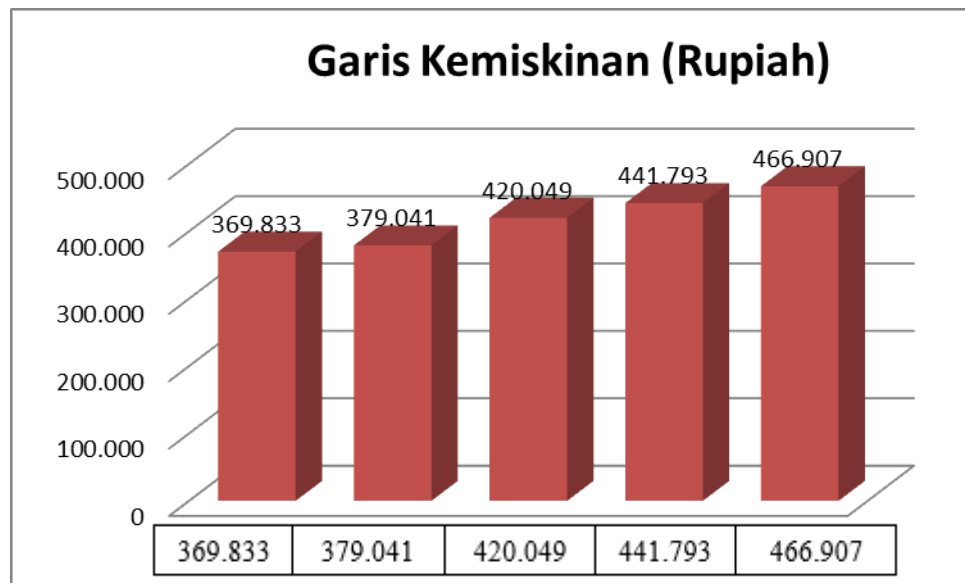
Kecamatan	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan (km2)		
	Luas	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk
X Koto	152	12,43	308,00
Batipuh	144	8,54	222,00
Batipuh Selatan	83	30,05	137,00
Pariangan	76	5,55	273,00
Rambatan	129	10,03	292,00
Lima Kaum	50	10,17	766,00
Tanjung Emas	112	6,80	228,00
Padang Ganting	83	3,91	177,00
Lintau Buo	60	5,34	334,00
Lintau Buo Utara	204	10,10	186,00
Sungayang	65	5,03	290,00
Sungai Tarab	72	8,82	462,00
Salimpaung	61	6,37	394,00
Tanjung Baru	43	3,89	340,00
Tanah Datar	1,336	100,00	282,00

Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar, Tahun 2023

Indikator Kemiskinan

Indikator	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Penduduk Miskin (000)	18,48	16,20	15,34	15,89	14,91
Persentase Penduduk Miskin	5,32	4,66	4,40	4,54	4,26
Garis Kemiskinan (Rupiah)	369.833	379.041	420.049	441.793	466 907
Indeks kedalaman Kemiskinan	0,87	0,42	0,42	0,64	0,62
Indeks Keparahan Kemiskinan	0,19	0,06	0,06	0,13	0,12

Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar, Tahun 2023



Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar, Tahun 2022

D. Keagamaan

Agama menjadi landasan moral dan etika dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pemahaman dan pengamalan agama secara benar diharapkan dapat mendukung terwujudnya manusia Indonesia yang religius, demokratis, mandiri, berkualitas sehat jasmani-rohani serta tercukupi kebutuhan material-spiritual.

Pembangunan agama dapat memberikan kontribusi dalam berbagai aspek pembangunan. Pembangunan dalam bidang agama melalui pembinaan kerukunan hidup umat beragama telah berhasil ikut serta meredakan konflik sosial yang terjadi di beberapa wilayah tanah air dalam beberapa tahun terakhir. Pada Tabel di bawah ini dapat dilihat Persentase Agama yang Dianut dan Jumlah Sarana Ibadah di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2022.

Tabel 5.10
Jumlah Penduduk menurut Agama yang Dianut di Kabupaten Tanah Datar
Tahun 2023

Agama	Jumlah
Islam	380,278
Protestan	307
Katolik	130
Hindu	1
Budha	11
Jumlah	380, 727

Sumber: Dinas Dukcapil Kabupaten Tanah Datar, Tanah 2023

Tabel 5.11
Jumlah Mesjid, Langgar dan Mushola Pada Tahun 2023

Sarana Ibadah	Jumlah
Mesjid	332
Langgar	-
Mushola	930
Jumlah	1.262

Sumber: Kementerian Kemenag Kabupaten Tanah Datar, Tanah 2023



BAB 6 INFRASTRUKTUR

#tanahdatarinformatif



A. Jalan dan Jembatan

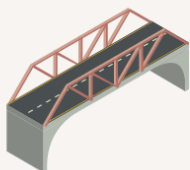
Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan semakin meningkatnya pembangunan maka akan meningkat juga kebutuhan jalan, yang berguna untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.



jalan dan Jembatan

Panjang Jalan Kabupaten Pada Tahun 2023

Jenis Jalan	Panjang Jalan (Km)
Aspal	923.28
Beton	320.83
Kerikil	68.92
Tanah	190.19
Jumlah	1503,22



Kondisi Jalan Kabupaten Pada Tahun 2023

Kondisi Jalan	Panjang Jalan (Km)
Baik	1.056.50
Sedang	117.50
Rusak Ringan	98.48
Rusak Berat	230.75

Jumlah (unit) dan panjang (m) jembatan Menurut Kecamatan Pada Tahun 2023

Kecamatan	Jumlah Jembatan	Panjang
X Koto	25	159.9
Batipuh	31	329.9
Batipuh Selatan	3	11
Pariangan	14	64.8
Rambatan	17	247.5
Lima Kaum	24	188.6
Tanjung Emas	43	452
Padang Ganting	8	37
Lintau Buo	14	530.5
Lintau Buo Utara	25	365.8
Sungayang	29	173.2
Sungai Tarab	22	138.8
Salimpaung	17	104.7
Tanjung Baru	16	89.5
Jumlah	288	2893.2



#tanahdatarinformatif

B. Perhubungan

Tata kelola sistem transportasi akan mempengaruhi urusan perhubungan yang merupakan pusat serta roda ekonomi. Jumlah transportasi umum yang terbatas perlu menjadi perhatian dan pertimbangan selanjutnya dalam pelaksanaan pembangunan.

Tabel 6.4
Terminal dan Pelataran Parkir Angkutan Darat Pada Tahun 2023

Kecamatan	Nama	Keterangan
X Koto	Kawasan Terminal Objek Wisata Lembah Anai	Lokasi Tempat Parkir
Lima Kaum	Terminal Jati	Terminal
	Terminal Piliang Dobok	Terminal
	Jalan Soekarno-Hatta Termasuk Ruas Jalan Depan Toko Selamat Sampai Dengan Depan Central Busana	Lokasi parkir tepi jalan umum
	Jalan D.I Panjaitan	Lokasi parkir tepi jalan umum
	Jalan S.Parman	Lokasi parkir tepi jalan umum
	Jalan Kinantan (mulai dari Terminal Jati sampai ke Telkom batusangkar)	Lokasi parkir tepi jalan umum
	Jalan Sultan Alam Bagagarsyah (Termasuk Kawasan Lapangan Gumarang)	Lokasi parkir tepi jalan umum
	Jalan MT Haryono	Lokasi parkir tepi jalan umum
	Kawasan Pasar Papan	Lokasi parkir tepi jalan umum
Kecamatan Tanjung Emas	Kawasan Istana Pagaruyung	Lokasi Tempat Parkir

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Tanah Datar, Tahun 2023

C. Komunikasi

Komunikasi penting dalam mengantisipasi perubahan dan menyatukan kepentingan pemerintah dengan kebutuhan masyarakat, memungkinkan perencanaan bersama untuk pembangunan.

Komunikasi melalui telepon konvensional tidak mengalami perubahan signifikan karena digantikan oleh handphone yang lebih praktis dan cepat. Jumlah menara telekomunikasi seluler meningkat sedikit dari 156 pada 2022 menjadi 158 pada 2023.

Tabel 6.5
Perkembangan Menara Telekomunikasi seluler (Unit) di Kabupaten Tanah Datar menurut Kecamatan Tahun 2023



Perkembangan Menara Telekomunikasi seluler (Unit) di Kabupaten Tanah Datar



Kecamatan	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
X Koto	17	18	24	25	26	27
Batipuh	9	9	10	11	11	11
Batipuh Selatan	6	7	7	6	6	6
Pariangan	5	5	6	6	8	7
Rambatan	12	12	13	15	15	15
Lima Kaum	15	15	16	16	16	16
Tanjung Emas	11	11	13	13	14	15
Padang Ganting	6	8	7	7	7	8
Lintau Buo	7	8	8	8	8	8
Lintau Buo Utara	10	11	11	12	12	12
Sungayang	3	3	3	3	4	4
Sungai Tarab	10	10	13	14	14	14
Salimpaung	9	9	11	11	11	11
Tanjung Baru	2	2	2	4	4	4
Jumlah	124	128	144	151	156	158



#tanahdatar
informatif

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah Datar Th.2023



BAB

7

EKONOMI

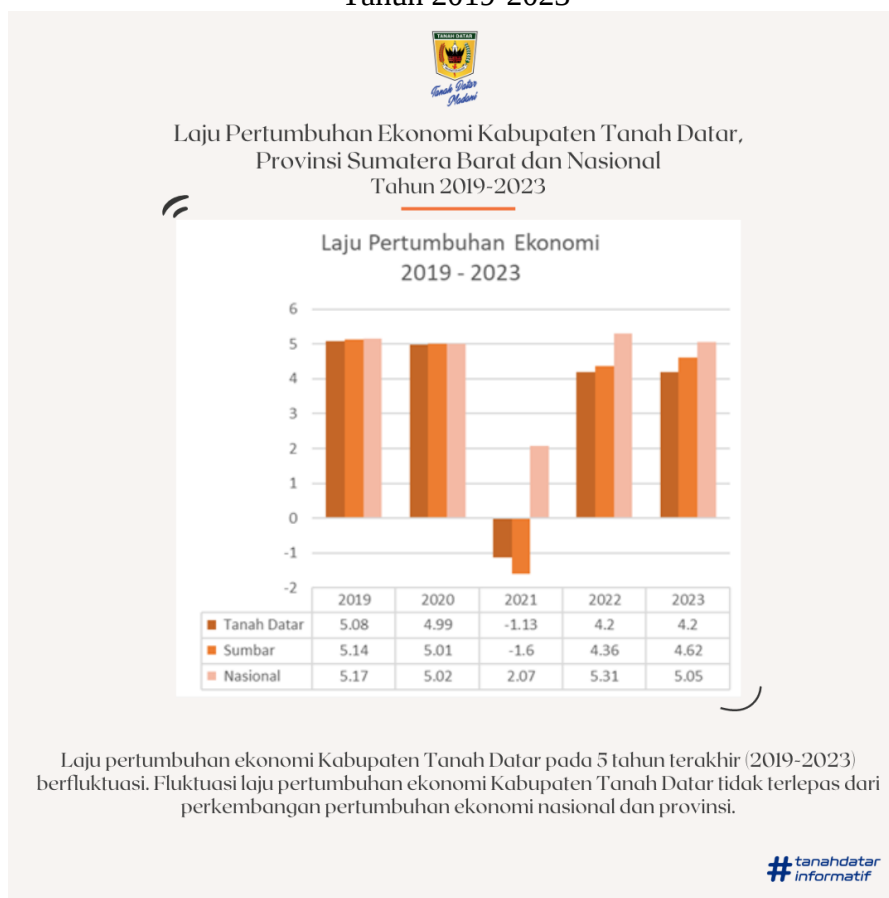
#tanahdatar
informatif



A. Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanah Datar pada 5 tahun terakhir (2019-2023) berfluktuasi. Fluktuasi laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanah Datar tidak terlepas dari perkembangan pertumbuhan ekonomi nasional dan provinsi. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanah Datar tahun 2019-2023 digambarkan pada grafik dibawah ini:

Grafik 7.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tanah Datar,
Provinsi Sumatera Barat dan Nasional
Tahun 2019-2023



Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar, Tanah 2023

Nilai PDRB Kabupaten Tanah Datar tahun 2019-2023 atas dasar harga berlaku yang menggambarkan jumlah nilai produksi pada 17 (tujuh belas) lapangan usaha tergambar pada tabel 7.1 :

Tabel 7.1

Nilai PDRB Kab. Tanah Datar Tahun 2019-2023 Berdasarkan harga berlaku

No	Tahun	Nilai PDRB
1.	2019	13,09
2.	2020	13,02
3.	2021	13,59
4.	2022	15,05
5.	2023	16,46

Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar, Tanah 2023

B. PDRB Perkapita

PDRB perkapita merupakan Indikator yang sering digunakan sebagai tolak ukur kekuatan ekonomi suatu daerah. Secara konseptual PDRB perkapita merupakan hasil bagi antara nilai nominal PDRB dengan jumlah Penduduk pertengahan tahun. Dengan demikian, PDRB perkapita hanya merupakan nilai rata-rata pendapatan dari hasil seluruh sektor produksi dan tidak menggambarkan rata-rata pendapatan masyarakat secara riil namun dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran masyarakat. Perkembangan PDRB perkapita Kabupaten Tanah Datar selama tahun 2019-2023 tergambar pada table 7.2 dibawah ini:

Tabel 7.2

PDRB Perkapita Tahun 2019-2023

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
PDRB Perkapita (juta rupiah)	37,530	35,096	36,286	39,722	42,899

Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar, Tanah 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai PDRB Perkapita tahun 2023 naik dibandingkan dengan nilai PDRB perkapita tahun 2022 yakni dari Rp.40,01 juta per orang pertahun menjadi sebesar Rp.40,01 juta per orang.

C. Laju Inflasi

Inflasi menggambarkan fenomena kecenderungan kenaikan harga-harga secara umum dan terus menerus dan diikuti oleh kenaikan harga barang lainnya. Inflasi yang rendah dan stabil diperlukan sebagai syarat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Penghitungan Laju inflasi di Provinsi Sumatera Barat, terdapat pada 2 (dua) Kota yakni Kota Padang dan Kota Bukittinggi. Kabupaten kota lainnya dalam melihat laju inflasi mengacu kepada daerah terdekat. Angka Kabupaten Tanah Datar mengacu kepada Kota Bukittinggi.

Tabel 7.3
Laju Inflasi

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Inflasi	1,31	2,02	1,69	7,76	1,88

Sumber BPS Kab. Tanah Datar, Tahun 2023

D. Investasi Daerah

Peningkatan pertumbuhan ekonomi juga ditentukan oleh peningkatan investasi di daerah. Investasi dipengaruhi oleh situasi dan kondisi sosial, politik dan perekonomian daerah. Investasi berasal dari investasi Pemerintah, Swasta dan masyarakat. Untuk meningkatkan investasi Pemerintah dilakukan dengan cara meningkatkan porsi belanja publik sedangkan untuk meningkatkan investasi pihak swasta dan masyarakat perlu dilakukan peningkatan promosi serta menggali peluang-peluang investasi yang ada di daerah.

Pemerintah Kabupaten Tanah Datar mendorong peningkatan investasi swasta pada sektor pariwisata dan pertanian untuk mempercepat berkembangnya kedua sektor utama perekonomian daerah tersebut. Dalam rangka peningkatan investasi di sektor pariwisata dan pertanian, didukung oleh berbagai kebijakan

Pemerintah Daerah yang ramah investasi, diantaranya kemudahan perizinan, penyediaan sarana dan prasarana pendukung, keringanan tarif pajak/retribusi daerah.

E. Kemiskinan dan Pengangguran

Tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur dari persentase penduduk miskin dan tingkat pengangguran yang ada di suatu daerah. Tingkat kemiskinan Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2022 sebesar 4,26%, turun menjadi 4,16% pada tahun 2023, seperti terlihat pada grafik 7.2 :

Grafik 7.2
Persentase Penduduk Miskin Tahun 2019 – 2023



Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar, Tahun 2023

Kebijakan untuk penurunan tingkat kemiskinan dan pengangguran dilaksanakan antara lain melalui peningkatan akses masyarakat miskin terhadap pelayanan dasar, peningkatan kualitas dan keterampilan tenaga kerja dan optimalisasi pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan baik oleh pemerintah, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten serta dengan melibatkan seluruh stakeholder.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Kabupaten Tanah Datar Tahun 2023 turun menjadi 5,35 dari 5,91 di Tahun 2022.

Tabel 7.4

Data TPT Kabupaten Tanah Datar terhadap Provinsi Sumatera Barat

		2021	2022	2023
1	Kab Tanah Datar	4,63	5,91	5,35
2	Prov Sumatera Barat	6,52	6,28	5,94

Sumber : BPS Kabupaten Tanah Datar Tahun 2023

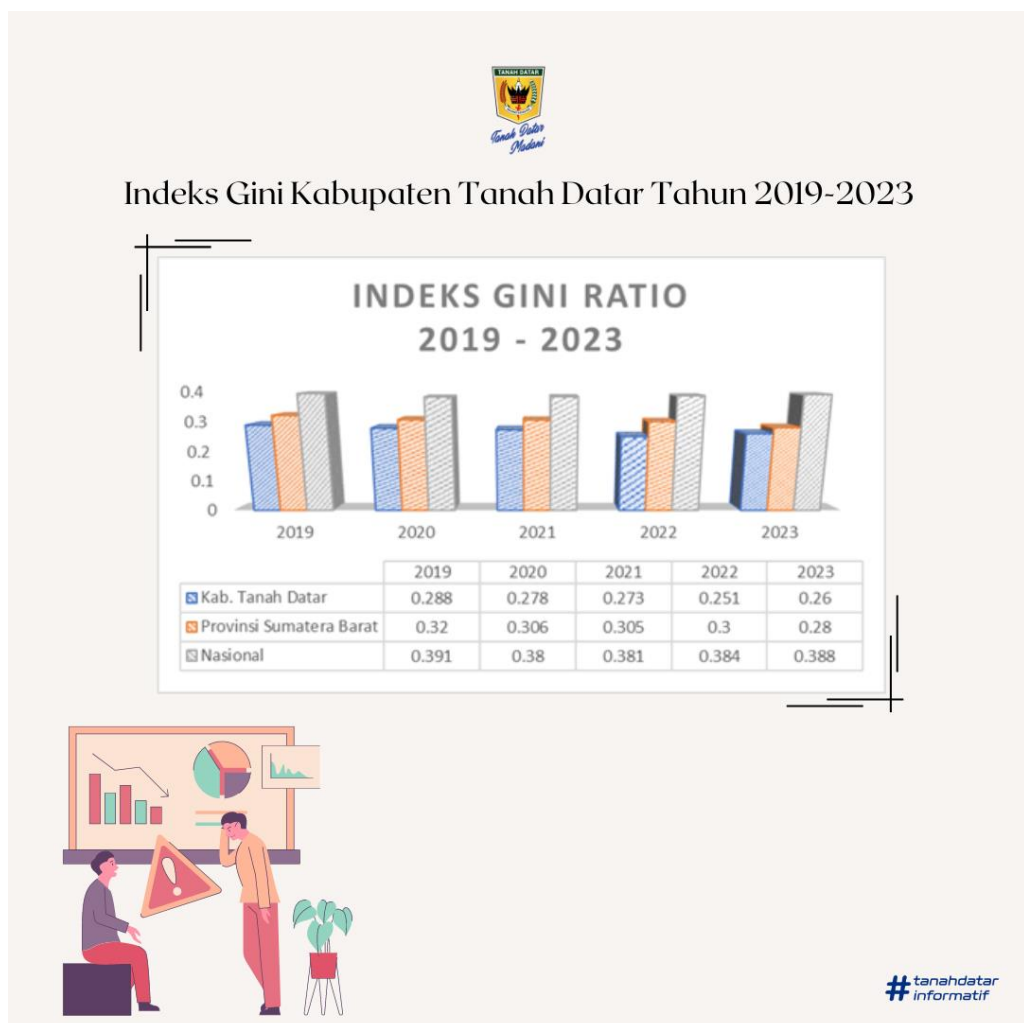
F. Gini Ratio

Koefisien Gini atau Indeks Gini merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pemerataan pendapatan salah satunya adalah *Gini Ratio* atau Indeks Gini, yang membagi kesenjangan atau ketimpangan dalam kriteria:

- $G < 0,30$ berarti ketimpangan rendah
- $0,30 \leq G \leq 0,50$ berarti ketimpangan sedang
- $> 0,50$ berarti ketimpangan tinggi

Grafik 7.4 berikut menggambarkan indeks gini Rasio Kabupaten Tanah Datar Tahun 2019 – 2023

Grafik 7.3
Indeks Gini Kabupaten Tanah Datar Tahun 2019-2023



Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar, Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, Indeks Gini Kabupaten Tanah Datar tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 dari 0,251 menjadi 0,260, hal ini menunjukkan kesenjangan antar masyarakat penduduk miskin dan kaya masih rendah dengan kata lain terjadi pemerataan pendapatan.

G. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah suatu indeks komposit yang mampu mencerminkan kinerja pembangunan manusia yang dapat dibandingkan antar wilayah atau bahkan antar waktu. Tabel 7.3 menunjukkan nilai IPM Kabupaten Tanah Datar selama 5 tahun terakhir.

Tabel 7.5
Target dan Realisasi IPM Kabupaten Tanah Datar Tahun 2019 – 2023

Tahun	IPM
2019	72,14
2020	72,33
2021	72,46
2022	73,29
2023	75,57

Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar, Tahun 2023

Kategori *Human Development Index reduction short fall* :

1. Sangat lambat jika $< 1,3$
2. Lambat jika $1,3 - 1,5$
3. Menengah jika $1,5 - 1,7$
4. Cepat jika $> 1,7$

Dari tabel di atas terlihat nilai IPM Kabupaten Tanah Datar Tahun 2023 yaitu 75,57, naik 2,28 dari tahun 2022 yakni 73,29.

H. Keuangan Daerah

Pemerintah Kabupaten Tanah Datar mengelola APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) dengan anggaran seperti penjelasan pada tabel 7.5.

Tabel 7.5
APBD Kabupaten Tanah Datar Tahun 2019 s.d 2023

Tahun	Uraian	Awal	Perubahan
2018	Pendapatan	1,260,633,146,440,00	1,297,477,371,741,00
	Belanja	1,306,213,361,602,00	1,343,555,539,744,23
	Pembiayaan	73,563,602,508,00	86,838,447,281,21
	DAK	273,243,829,000,00	273,243,829,000,00
2019	Pendapatan	1,366,149,611,070,00	1,385,318,076,970,96
	Belanja	1,448,497,144,371,00	1,464,226,501,077,77
	Pembiayaan	82,347,533,301,00	78,908,424,106,81
	DAK	292,759,650,000,00	292,759,650,000,00
2020	Pendapatan	1,335,524,131,522,43	1,213,102,819,688,00
	Belanja	1,458,450,548,635,74	1,274,683,513,001,70
	Pembiayaan	122,926,417,113,31	61,580,693,313,70
	DAK	256,762,070,000,00	225,724,515,000,00
2021	Pendapatan	1,300,353,564,926,00	1,263,943,445,644,00
	Belanja	1,348,802,296,942,00	1,332,019,634,617,00
	Pembiayaan	48,448,732,016,00	68,076,188,973,00
	DAK	288,216,489,000,00	265,242,736,992,00
2022	Pendapatan	1.160,828,255,808	1,187,138,974,089,00
	Belanja	1,212,129,914,883	1,288,136,563,234,00
	Pembiayaan	51,301,659,075	100,997,589,145,00
	DAK	261,889,518,000	250,647,471,152,00
2023	Pendapatan	1,240,719,192,850	1,266,540,689,505
	Belanja	1,299,969,192,850	1,353,250,990,374
	Pembiayaan	59,250,000,000	86,710,300,868
	DAK	285.173.754.000	273.786.143.162

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kab. Tanah Datar Tahun 2023

I. Industri dan Perdagangan

1. Sentra Industri Tenun Lintau

Sentra Industri Tenun Lintau terletak di Nagari Tigo Jangko, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar, diresmikan oleh Ibu Mufidah Jusuf Kalla pada tanggal 8 Mei 2018. Sentra Industri Tenun Lintau didirikan dengan tujuan untuk melestarikan, membina dan ikut serta dalam mengembangkan kearifan lokal, dalam hal ini kerajinan tenun khas Minangkabau yang sangat kaya akan



7.1 Sentra Industri Tenun Lintau

kearifan, estetika dan nilai-nilai. Sentra Industri Tenun Lintau diharapkan dapat mengangkat kekayaan Minangkabau, khususnya kerajinan tenun.

Kawasan dengan luas 11.710 meter persegi ini,

dilengkapi dengan peralatan tenun bukan mesin, ruang belajar, ruang produksi sekaligus ruang untuk praktek kerja. Tempat ini juga dilengkapi dengan rusunawa dengan 35 kamar dengan fasilitas lengkap, yang disediakan untuk para peserta pelatihan. Pada tempat ini diselenggarakan pelatihan bagi masyarakat, mulai dari keahlian pewarnaan (pencelupan benang), pembuatan renda songket, pelatihan tenun, pelatihan cendramata, dengan harapan dapat melahirkan pengrajin baru dan pelestarian budaya tenun.



Sentra Industri Tenun Lintau



Sentra Industri Tenun Lintau terletak di Nagari Tigo Jangko, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar, diresmikan oleh Ibu Mufidah Jusuf Kalla pada tanggal 8 Mei 2018.



Pada tempat ini diselenggarakan pelatihan bagi masyarakat, mulai dari keahlian pewarnaan (pencelupan benang), pembuatan renda songket, pelatihan tenun, pelatihan cendramata, dengan harapan dapat melahirkan pengrajin baru dan pelestarian budaya tenun.



#tanahdatar
informatif

2. Gedung Promosi dan Pusat Oleh-Oleh Kabupaten Tanah Datar

Gedung Promosi dan Pusat Oleh-Oleh Kabupaten Tanah Datar diresmikan pada tanggal 8 April 2019 oleh Ibu Mufidah Jusuf Kalla. Gedung ini



didirikan dengan tujuan agar aneka produk kerajinan, kuliner, souvenir serta oleh-oleh khas Kabupaten Tanah Datar dapat dipromosikan dengan kemasan yang lebih menarik di lokasi yang lebih representatif.

7.2 Gedung Promosi

Gedung Promosi dan Pusat Oleh-Oleh Kabupaten Tanah Datar hingga saat ini sudah menampung berbagai jenis oleh-oleh khas Kabupaten Tanah Datar, mulai dari aneka makanan hingga batik khas Tanah Datar dan Songket Pandai Sikek. Tidak hanya berfungsi sebagai gallery untuk produk-produk IKM Kabupaten Tanah Datar, pengunjung juga dapat melakukan transaksi jual beli di lokasi ini.



Gedung Promosi dan Pusat Oleh-Oleh Kabupaten Tanah Datar



Gedung Promosi dan Pusat Oleh-Oleh Kabupaten Tanah Datar hingga saat ini sudah menampung berbagai jenis oleh-oleh khas Kabupaten Tanah Datar, mulai dari aneka makanan hingga batik khas Tanah Datar dan Songket Pandai Sikek.

#tanahdatar
informatif

Gedung Promosi dan Pusat Oleh-Oleh Kabupaten Tanah Datar diresmikan pada tanggal 8 April 2019 oleh Ibu Mufidah Jusuf Kalla. Gedung ini didirikan dengan tujuan agar aneka produk kerajinan, kuliner, souvenir serta oleh-oleh khas Kabupaten Tanah Datar dapat dipromosikan dengan kemasan yang lebih menarik di lokasi yang lebih representatif.



3. Pasar Serikat C Kabupaten Tanah Datar

Pasar Serikat C Batusangkar adalah pasar yang dibangun berdasarkan perserikatan 45 Nagari di Kab. Tanah Datar. Pasar ini terletak di lokasi yang sangat strategis, yaitu diantara tiga Kecamatan; Kecamatan Lima Kaum, Kecamatan Tanjung Emas dan Kecamatan Sungai Tarab. Lokasinya yang strategis membuat pasar ini menjadi pusat perdagangan di Kab. Tanah Datar.



7.3 Pasar Batusangkar

Terdapat 4 pembagian blok pasar, yaitu Pasar Inpres I, Pasar inpres II, Pasar Inpres III dan pasar Inpres IV. Pasar Serikat C Batusangkar beroperasi setiap hari, dengan hari *Pakan/Balai* setiap hari Kamis.



Pasar Serikat C Kabupaten Tanah Datar



Pasar Serikat C Batusangkar adalah pasar yang dibangun berdasarkan perserikatan 45 Nagari di Kab. Tanah Datar.

Pasar ini terletak di lokasi yang sangat strategis, yaitu diantara tiga Kecamatan; Kecamatan Lima Kaum, Kecamatan Tanjung Emas dan Kecamatan Sungai Tarab.

Terdapat 4 pembagian blok pasar, yaitu Pasar Inpres I, Pasar inpres II, Pasar Inpres III dan pasar Inpres IV.

Pasar Serikat C Batusangkar beroperasi setiap hari, dengan hari *Pakan/Balai* setiap hari Kamis.





BAB 8 POTENSI DAERAH

#tanahdatar
informatif



A. Sektor Pertanian

1. Pengembangan Padi



Pengembangan Padi



Rata-rata produksi padi di Kab. Tanah Datar adalah 315.000 ton/tahun

- Lokasi : Tersebar di seluruh kecamatan di Kab. Tanah Datar
- Luas panen : $\pm$ 54.000 Hektar
- Infrastruktur Pendukung : Akses jalan lancar, sumber air dan irigasi tersedia, telekomunikasi lancar

- Peluang Investasi : Pengolahan pupuk organik, dan pembangunan tempat penjemuran padi.
- Perkiraan Kebutuhan Investasi : 7 - 10 juta rupiah/hektar.



#tanahdatar
informatif

Gambar 8.1 Pengembangan Padi

B. Perkebunan



Pengembangan Perkebunan Kopi



Rata-rata produksi Kopi di Kab. Tanah Datar sekitar 1,6 Ton/Tahun

- Lokasi : Kecamatan X Koto, Lintau Buo Utara, Batipuh Selatan
- Luas lahan : ±1.447 Hektar

- Infrastruktur Pendukung : Akses Jalan lancar, Sumber Listrik tersedia, Telekomunikasi lancar
- Peluang Investasi : Pengembangan Perkebunan Kopi
- Perkiraan Kebutuhan Investasi : Rp 60 Juta/Ha



Pengembangan Kawasan Jeruk



Rata-rata Produksi jeruk di Kabupaten Tanah Datar sekitar 4.000-5.000 ton per tahun.

- Lokasi : Kecamatan X Koto, dan Kecamatan Lintau Buo Utara
- Luas Lahan : ±100 hektar

- Infrastruktur Pendukung : Akses jalan lancar, sumber listrik tersedia, telekomunikasi lancar
- Peluang Investasi : Pengembangan perkebunan jeruk secara modern
- Perkiraan Kebutuhan Investasi : ±Rp 27 juta sekali tanam



Pengembangan kawasan Kakao



Rata-rata produksi Kakao di Kab. Tanah Datar sekitar 4,09 Ton/Tahun

- Lokasi : Kecamatan Rambatan, Sungayang, Lintau Buo Utara, Lima Kaum, Tanjung Emas
- Luas lahan : ± 4.098 Hektar

- Infrastruktur Pendukung : Akses Jalan lancar, Sumber Listrik tersedia, Telekomunikasi lancar
- Peluang Investasi : Industri Mini Pengolahan Kakao
- Perkiraan Kebutuhan Investasi : Rp 2 Milyar Rupiah



Pengembangan Manggis



Rata-rata produksi Manggis di Kab. Tanah Datar sekitar 200-300 Ton/Tahun.

- Lokasi : Kecamatan Tanjung Emas dan Batipuh Selatan
- Luas lahan : ±100 Hektar

- Infrastruktur Pendukung : Akses Jalan lancar, Sumber Listrik tersedia, Telekomunikasi lancar
- Peluang Investasi : Budidaya Manggis, Industri pengolahan manggis menjadi Obat
- Perkiraan Kebutuhan Investasi : ± Rp. 30.000.000/Ha



Pengembangan Tomat



Rata-rata produksi tomat di Kab. Tanah Datar adalah 18.000 ton/tahun.

- nLokasi : Kec. Salimpaung, Kec. X Koto, Kec. Lintau Buo Utara, Kec. Sungai Tarab
- Luas lahan : ±1000 Hektar

- Infrastruktur Pendukung : Akses jalan lancar, sumber listrik dan air tersedia, dan telekomunikasi lancar.
- Peluang Investasi : Budidaya tomat dan industri hilirisasi tomat berupa likopen, tomato seed oil, puree/ pasta
- Perkiraan Kebutuhan Investasi Pabrik : ± 11,8 Milyar



Pengembangan Buah Sawo



Rata-rata Produksi buah sawo di Kabupaten Tanah Datar sekitar 17,5 ton/ha.

- Lokasi : Kecamatan Batipuh Selatan
- Luas Lahan : ±300 hektar
- Infrastruktur Pendukung : Akses jalan lancar, sumber listrik tersedia, telekomunikasi lancar

- Peluang Investasi : Pengembangan perkebunan sawo secara modern, industri pengolahan sawo menjadi selai, sirup dan makanan olahan lainnya seperti industri pengalengan sawo sekaligus pemasarannya
- Perkiraan Kebutuhan Investasi : ±Rp 30 juta sekali tanam



C. SEKTOR HORTIKULTURA



SEKTOR HORTIKULTURA

Pengembangan Cabe Merah



Rata-rata produksi cabe merah di Kabupaten Tanah Datar adalah sekitar 21.000 ton/tahun.

- Lokasi: Kec. X Koto, Kec. Salimpaung, Kec. Lintau Buo Utara, Batipuh, Sungai Tarab dan Kec. Tanjung Baru.
- Luas lahan: ±2000 Hektar

- Infrastruktur Pendukung: Akses jalan lancar, sumber listrik dan air tersedia, telekomunikasi lancar
- Peluang Investasi: Pengolahan cabe giling, cabe bubuk dan cabe bubuk.
- Kebutuhan investasi: Rp 40 - 50 juta/ha sekali tanam



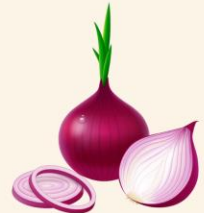
Pengembangan Bawang Merah



Rata-rata produksi Bawang Merah di Kab. Tanah Datar adalah sekitar 3.800 ton/tahun. Diharapkan akan lebih meningkat jika dikelola dengan baik sesuai modern.

- Lokasi: Kec. Lintau Buo Utara, Salimpaung, X Koto Tanjung Baru, dan Batipuh Selatan.
- Luas lahan: ± 389 Hektar

- Infrastruktur Pendukung: Akses jalan lancar, sumber listrik dan air tersedia, telekomunikasi lancar
- Peluang Investasi: Pengolahan bawang goreng
- Kebutuhan investasi: Rp 40 juta/sekali tanam



D. Sektor Perikanan



Sektor Perikanan



Pengembangan budidaya ikan di Kecamatan Padang Ganing

- luas lahan : ±300 unit kolam.
- Infrastruktur pendukung : akses jalan lancar, sumber listrik tersedia dan telekomunikasi tersedia.
- Peluang investasi pada pengembangan produksi perikanan.
- Perkiraan kebutuhan investasi : sekitar ±Rp 6 milyar.



E. Sektor Peternakan



Sektor Peternakan

PENGEMBANGAN TERNAK KAMBING



Topografi Kecamatan Salimpaung sangat cocok untuk pengembangan kambing. Hal ini juga didukung oleh ketersediaan hijauan, makanan, dan sumber air bersih.

- Lokasi : Kecamatan Salimpaung
- Luas lahan : ±100 Hektar



- Produk yang dihasilkan : Daging dan susu kambing
- Infrastruktur Pendukung : Akses Jalan lancar, Sumber Listrik tersedia,
- Telekomunikasi lancar
- Peluang Investasi : pengembangan produksi daging dan susu segar.
- Perkiraan Kebutuhan Investasi : ±5 Milyar

PENGEMBANGAN TERNAK SAPI POTONG



Sapi potong merupakan peluang investasi menarik karena sampai saat ini belum tergarap dengan baik. Produk yang dihasilkan adalah Daging, Pupuk organik, dll.

- Lokasi : Kecamatan Salimpaung, Tanjung Baru, Rambatan dan Sungai Tarab
- Luas lahan : ± 100 Hektar



- Infrastruktur Pendukung : Akses Jalan lancar, Sumber Listrik tersedia, Telekomunikasi lancar-
- Peluang Investasi : Pengembangan peternakan sapi untuk Peningkatan produksi
- Perkiraan Kebutuhan Investasi : ± Rp 6 M

PENGEMBANGAN TERNAK SAPI PERAH



Topografi Kec. Lintau Buo Utara sangat cocok untuk pengembangan sapi perah, hal ini didukung oleh ketersediaan hijauan, makanan dan air bersih.

- Lokasi : Kecamatan Lintau Buo Utara dan X Koto
- Luas Lahan : ±100 hektar
- Infrastruktur Pendukung : Akses jalan lancar, sumber listrik tersedia, telekomunikasi lancar
- Peluang Investasi : Pengelolaan sapi perah secara modern
- Perkiraan Kebutuhan Investasi : ±Rp 6 milyar



#tanahdatar
informatif

G. Sektor Pariwisata

1. Pengembangan Objek Wisata Tanjung Mutiara

Danau cantik dengan pemandangan alam yang menakjubkan, wisatawan tidak hanya datang dari tanah datar tapi dari juga dari luar provinsi **Sumbar**.



Lokasi : Kec. Batipuh Selatan

Luas lahan : $\pm$ 8,3 Hektar

Infrastruktur Pendukung :

Akses Jalan lancar, Sumber Listrik Tersedia, Telekomunikasi lancar

Peluang Investasi : Sarana bermain, outbond, cable car, kapal wisata, dermaga, & pusat makanan minuman

Perkiraan Kebutuhan Investasi : $\pm$ Rp 361 M

Gambar 8.17 Tanjung Mutiara

2. Pengembangan Objek Wisata Puncak Pato

Puncak Pato menawarkan keindahan alam dan menjadi saksi lahirnya kesepakatan Tokoh Agama dan Tokoh Adat yang dikenal dengan nama Sumpah Sati Marapalam.

Lokasi : Kecamatan Lintau Buo Utara

Luas lahan : $\pm$ 1,5 Hektar

Infrastruktur Pendukung :

Akses jalan lancar, sumber air dan listrik tersedia, telekomunikasi lancar

Peluang Investasi : jembatan kaca

Perkiraan Kebutuhan Investasi: $\pm$ Rp300M



Gambar 8.18 Puncak Pato

3. Pengembangan Kawasan Istano Basa Pagaruyung



Gambar 8.19 Kawasan Istano Basa Pagaruyung

Istano Basa Pagaruyung merupakan destinasi wisata yang sangat terkenal di Sumatera Barat. Wisatawan tidak hanya datang dari Provinsi Sumatera Barat, tapi juga dari luar negeri. Lahan dari lokasi Istano Basa Pagaruyung merupakan lahan yang sudah dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar.

Lokasi : Kec. Tanjung Emas dan Kec. Lima Kaum

Luas lahan : ± 17,2 Hektar

Infrastruktur Pendukung : Akses jalan lancar, sumber air dan listrik tersedia, telekomunikasi lancar

Peluang Investasi : Pembangunan Kampung Minang dan Sarana Pendukung Lainnya

Perkiraan Kebutuhan Investasi: ±Rp20,6M

4. Pengembangan Objek Wisata Aua Sarumpun

Dari puncak Aua Sarumpun bisa menikmati keindahan Danau Singkarak dan Jajaran Bukit Barisan dengan Leluasa.



Gambar 8.20 Objek Wisata Aua Sarumpun

Lokasi : Kec. Rambatan

Luas lahan : ± 9,2 Hektar

Infrastruktur Pendukung : Akses jalan lancar, sumber air dan listrik tersedia, telekomunikasi lancar

Peluang Investasi : Sarana Bermain, Outbond, Kolam renang, Cable Car, Penginapan dan Pusat Makanan dan Minuman

Perkiraan Kebutuhan Investasi: ±Rp376,9M

F. Sektor Energi

1. Potensi Energi Batang Sumpur, Batang Ombilin dan Batang Sinamar sebagai PLTMH

Sungai di Kabupaten Tanah Datar mempunyai potensi besar untuk dijadikan PLTMH (Pembangkit listrik Tenaga Minihidro) yang menghasilkan energi listrik. Masing-masing 4 MW di Batang Sumpur, 4 MW di Batang Ombilin serta 14 MW di Batang Sinamar.

Lokasi : Di Kecamatan Batipuh, Rambatan dan Lintau Buo Utara

Infrastruktur Pendukung : Akses jalan lancar, sumber listrik tersedia dan telekomunikasi lancar.

Peluang Investasi : Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro

Perkiraan Kebutuhan Investasi : ±Rp 550M.



Gambar 8.14 PLTMH

2. Batu Gamping



Batu Kabupaten Tanah Datar memiliki potensi penambangan batugamping yang saat ini telah digarap oleh beberapa perusahaan. **Lokasi** : Kecamatan Lintau Buo Utara. **Luas lahan** : $\pm 9.018,75$ Hektar **Infrastruktur Pendukung** : Akses Jalan lancar, Sumber Listrik tersedia, Teleko- munikasi lancar
Peluang Investasi: Penambangan batu gamping
Perkiraan Kebutuhan Investasi : $\pm$ Rp 455 Milyar

Gambar 8.15 Batu Gamping

3. Potensi Panas Bumi

Kabupaten Tanah Datar memiliki banyak potensi energi panas bumi tapi belum tergarap. Perkiraan energi yang bisa dihasilkan sekitar 151 MW.

Lokasi : Kecamatan Padang Ganting, X Koto, Pariangan.

Infrastruktur Pendukung : Akses jalan lancar, sumber listrik tersedia dan telekomunikasi lancar.

Peluang Investasi : Pemanfaatan panas bumi menjadi energy listrik

Perkiraan Kebutuhan Investasi : $\pm$ Rp 7,55 Triliun



Gambar 8.16 Potensi Panas Bumi



BAB 9

OBJEK WISATA

#tanahdatar
informatif



A. Obyek Wisata di Kabupaten Tanah Datar

1. Istano Basa Pagaruyung

Istano Basa Pagaruyung terletak di Nagari Pagaruyung, Kecamatan Tanjung Emas yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Tanah Datar, dengan jarak 5 kilometer dari Kota Batusangkar dan mudah dijangkau oleh sarana transportasi roda 2 dan roda 4. Bangunan ini terdiri dari 11 gonjong, 72 tonggak dan 3 lantai. Objek wisata ini dilengkapi dengan surau, tabuah Rangkang Patah Sambilan, serta fisik bangunan Istano Basa Pagaruyung dilengkapi dengan beragam ukiran yang tiap-tiap bentuk dan warna ukiran mempunyai falsafah, sejarah dan budaya Minangkabau.



Gambar 9.1 Istano Basa Pagaruyung

2. Istano Silinduang Bulan

Istano Silinduang Bulan adalah rumah gadang Tuan Gadih Pagaruyung. Istano Silinduang Bulan memiliki model Alang Babega yang merupakan model

khusus rumah gadang rajo. Model lainnya seperti Gajah Maharam, Rajo Babandiang, Bodi Chaniago, Koto Piliang dan lain sebagainya.

Lokasi : Nagari Pagaruyung, Kecamatan Tanjung Emas

Jarak : 4 Km dari Batusangkar, arah Istano Basa Pagaruyung



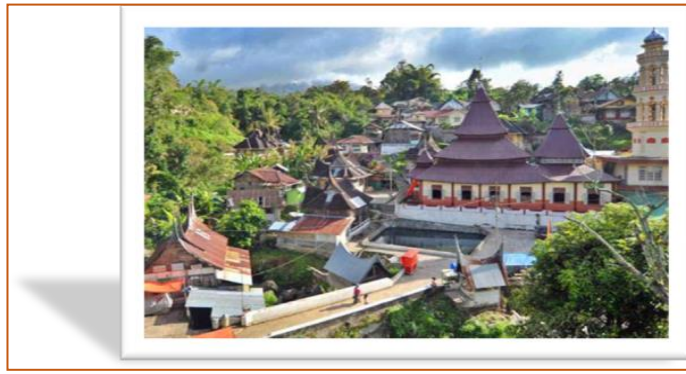
Gambar 9.2 Istano Silinduang Bulan

3. Nagari Tuo Pariangan

Menurut Tambo Minangkabau dan Adatnya yang disusun oleh Ahmad Dt. Batuah dan A. Dt. Majoindo asal usul orang Minangkabau itu adalah dari nagari tuo Pariangan yang berada dalam kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar. Begitu pula yang tertulis pada berbagai tambo lain yang usianya jauh lebih tua hingga ratusan tahun, seperti tambo loyang, tambo api dan tambo darah, bahwa nagari pertama adalah di kaki gunung Merapi. Hingga saat ini kita sepakat bahwa nagari tertua di Minangkabau dan daerah asal itu adalah nagari Pariangan di Tanah Datar sehingga kabupaten ini disebut juga dengan Luhak Nan Tuo.

Lokasi : Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan

Jarak : 10 Km dari Batusangkar, arah Padang Panjang



Gambar 9.3 Nagari Tuo Pariangan

4. **Bukik Marapalam Puncak Pato**

Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah merupakan ungkapan yang sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat minangkabau. Ada beberapa sumber yang dapat kita runut tentang ungkapan itu. Ada yang mengatakan bahwa kesepakatan itu lahir setelah Kaum Adat dan Kaum Agama yang sebelumnya bertentangan kemudian menyatu melawan penjajah Belanda. Mereka bersepakat dan mengucapkan ikrar bersama, kejadiannya sekitar tahun 1820-an. Kemudian pada sumber lain disebutkan bahwa ungkapan tersebut telah lahir jauh hari sebelumnya, yaitu ketika Syekh Burhanuddin bersama Penghulu 12 Ulakan mengadakan kesepakatan dengan Yang Dipertuan Pagaruyung di Tanah Rajo di Bukit Marapalam. Peristiwa itu tahun 1680 dan dinamakan kesepakatan Adat Basandi Syarak di Minangkabau. Pendapat ini senada dengan Sutan Mahmud, seorang ahli adat di Batusangkar, yang mengatakan bahwa ungkapan tersebut itu lahir tahun 1650 yaitu kesepakatan antara Kaum Fiqih dan Kaum Sufi. Sedangkan yang terjadi pada tahun 1820-an itu adalah yang kedua kali, katanya. Kemudian karena ungkapan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah ini sudah mengakar di masyarakat, maka kolonial Belanda berupaya menyerang Bukit Marapalam beberapa kali pada April 1823 yang dipimpin oleh Kolonel Raff. Tapi serangan itu dapat dipatahkan oleh pasukan dari Lintau Buo dan menimbulkan banyak korban dari pihak Belanda.



Gambar 9.4 Bukit Marapalam Puncak Pato

5. **Benteng Van Der Capellen**

Provinsi Sumatera Barat memiliki dua buah benteng peninggalan kolonial Belanda yang sudah sangat dikenal, yaitu Benteng (Fort) de Kock di Bukittinggi dan Benteng (Fort) Van der Capellen di Batusangkar. Bahkan dulu nama kedua kota tersebut sesuai dengan nama benteng yang ada dan nama itu sesuai dengan Gubernur Jenderal yang memerintah. Kini Benteng de Kock hanya tinggal bangunan persegi empat yang banyak digunakan sebagai tempat istirahat wisatawan dengan beberapa buah meriamnya.

Tetapi Benteng Van der Capellen terlihat bangunannya masih utuh dan cukup besar. Ada dua ruangan besar memanjang di kiri kanannya, ada dua pula ruangan yang agak kecil di bagian depannya, ada empat buah sel tahanan dan dua buah meriam buatan tahun 1790. Bangunannya masih kuat dengan ketebalan dinding sekitar 30 cm, kusen, tonggak dan kayu pintu yang masih terpelihara baik.

Benteng Van der Capellen terletak pada sebuah bukit kecil tepat di tengah-tengah kota Batusangkar berdekatan dengan gedung Indo Jolito yang dulunya sebagai kediaman controleur Belanda untuk wilayah Minangkabau pedalaman dan tidak jauh pula dari bangunan tangsi Belanda. Ketiga gedung bersejarah yang termasuk benda cagar budaya ini dibangun mulai tahun 1822 hingga 1824 ketika penguasanya Kolonel Raff dan sewaktu terjadinya Perang Paderi.

Benteng Van der Capellen saat ini selain sebagai kantor Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar, juga digunakan untuk aktifitas seni dan budaya serta sebagai pusat informasi pariwisata (*tourism information centre*). Di sini juga telah dikelola sebuah museum kecil yang menampilkan berbagai data sejarah Minangkabau dan perjuangan masa lalu.

Lokasi : Kota Batusangkar

Jarak : 500 m dari pusat Kota Batusangkar



Gambar 9.5 Benteng Van der Capellen

6. **Pakaian Adat Padang Magek**

Masyarakat Padang Magek menyebut pakaian adat ini dengan nama Baju Milik, maksudnya setiap keluarga di nagari itu harus memiliki pakaian tersebut dan itulah ciri khas atau pertanda bagi mereka sebagai anak nagari Padang Magek.

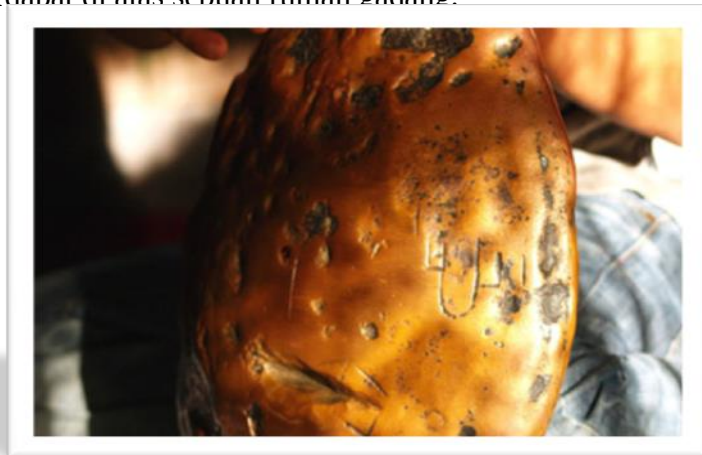
Baju Milik ini terdiri atas tengkuluak, baju hitam dan rok hitam, selendang, ikat pinggang serta dilengkapi dengan sebuah kambuik bajaik.



Gambar 9.6 Pakaian Adat Padang Magek

7. **Batu Angkek Angkek**

Sejarah Batu Angkek-angkek diawali mimpi dari Datuak Bandaro Kayo, salah seorang kepala kaum dari Suku Piliang. Ia didatangi oleh Syech Ahmad dan disuruh untuk mendirikan sebuah perkampungan yang sekarang dikenal dengan nama Kampuang Palagan. Pada saat pembangunan tonggak pertama terjadi suatu peristiwa aneh, yakni terjadinya gempa local dan hujan panas selama 14 hari 14 malam. Karena terjadinya peristiwa itu maka diadakanlah musyawarah. Dan saat musyawarah berlangsung terdengarlah suara gaib yang berasal dari lobang pemancangan bangunan bahwa di lokasi itu ada terdapat sebuah batu yang kemudian dikenal dengan nama Batu Pendapatan. Batu itu harus dirawat dengan baik yang sekarang dikenal dengan nama Batu Angkek-angkek. Batu ini terdapat di atas sebuah rumah gadang.



Gambar 9.7 Batu Angkek-Angkek

8. **Pacu Jawi**

Pacu berarti lomba kecepatan dan Jawi maksudnya Sapi atau Lembu. Di Sumatera Barat sapi biasa disebut dengan Jawi. Kegiatan Pacu Jawi merupakan acara permainan tradisional anak nagari (desa) yang lahir dan berkembang di Kabupaten Tanah Datar Propinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini hanya ada di Kabupaten Tanah Datar dan sedikit di Kabupaten 50 Kota. Di Kabupaten Tanah Datar-pun hanya pada empat kecamatan yaitu Kecamatan Pariangan, Kecamatan Rambatan, Kecamatan Lima Kaum dan Kecamatan Sungai Tarab.



Gambar 9.8 Pacu Jawi

9. **Danau Singkarak**

Singkarak adalah salah satu danau yang sudah terkenal di Indonesia sebagai objek wisata dan sebagai penghasil ikan bilih. Danau Singkarak merupakan danau terluas kedua di Pulau Sumatera setelah Danau Toba, dengan luasnya 107,8 Km². Danau yang terletak pada ketinggian 36,5 M di atas permukaan laut ini berada dalam wilayah dua kabupaten yaitu Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Solok. Tapi banyak daerah tergantung padanya.

Danau Singkarak adalah danau terbesar kedua di pulau Sumatera setelah danau Toba di Sumatera Utara. Luas danau Singkarak adalah 11.200 Ha dan 6.420 Ha diantaranya masuk dalam wilayah Kabupaten Tanah Datar, selebihnya 4.780 Ha masuk wilayah Kabupaten Solok. Unikny danau Singkarak terdapat ikan langka di dunia, yaitu ikan bilih (*mystacoleucus padangensis*) yang kaya protein.



Gambar 9.9 Danau Singkarak

10. **Rumah Tuo Kampai Nan Panjang**

Rumah Tuo Balimbiang terletak di Nagari Balimbiang Kecamatan Rambatan, di antara Batusangkar dan Ombilin - Singkarak. Dari kota Batusangkar sekitar 12 Km dan dari Ombilin sekitar 10 Km. Di Nagari Balimbiang terdapat sebanyak 25 buah rumah gadang yang telah berusia ratusan tahun. Yang paling tua usianya adalah Rumah Tuo Balimbiang yang dinamakan juga dengan Rumah Tuo Kampai Nan Panjang. Rumah tuo ini sangat unik, usianya telah lebih dari 300 tahun, berwarna hitam, tidak memakai paku, mempunyai bilik/kamar sebanyak tujuh buah yang kecil-kecil.



Gambar 9.10 Rumah Tuo Kampai Nan Panjang

11. Balairung Sari Tabek

Balairung Sari terletak di Nagari Tabek, sekitar enam kilometer dari Batusangkar. Peninggalan bersejarah ini juga sangat menarik karena bentuknya yang unik. Balairung Sari adalah tempat bermusyawarah yang panjangnya mencapai 18 meter dan lebar empat meter serta ditopang oleh 18 pasang tonggak. Usianya juga sudah lebih dari 300 tahun dan menurut cerita yang berkembang dibangun oleh Datuak Tantejo Gurhano, arsitek pertama rumah gadang Minangkabau.



Gambar 9.11 Balairung Sari Tabek

12. Masjid Raya Rao-Rao

Masjid Raya Rao-Rao terletak sekitar 15 Km dari Batusangkar arah ke Salimpauang. Masjid Raya Rao-Rao dibangun pada tahun 1916 yang dipelopori wali nagari Rao-Rao waktu itu, yaitu: Abdurrahman Dt.Majo Indo bersama pemuka masyarakat lainnya. Sebenarnya di lokasi itu sebelumnya sudah ada masjid yang bernama Masjid Atap Ijuk, tapi dibongkar karena sudah tua. Dan bangunan masjid yang ada sekarang ini mulai dipakai sejak tahun 1918 yang hampir bersamaan dengan Masjid Saadah di Gurun Sungai Tarab yang dipakai tahun 1917 serta Masjid Baiturrahman Sungayang yang mulai dipakai pada 1916.



Gambar 9.12 Masjid Raya Rao-Rao

13. Surau Lubuak Bauak

Dalam perjalanan dari Batusangkar ke Padang Panjang atau dari Padang Panjang ke Solok (km 10) kita akan melihat sebuah bangunan surau tua nan anggun. Biasanya yang melihat akan langsung terkesima dan membelalakkan matanya beberapa saat menatap konstruksi bangunan surau tersebut. Memang unik dengan atap gonjongnya yang bertingkat-tingkat dan bangunannya yang terbuat dari kayu.

Dalam buku *Bangunan Bersejarah di Kabupaten Tanah Datar* yang diterbitkan oleh BKSNT Padang (2004) dijelaskan bahwa surau nagari Lubuak Bauak didirikan tahun 1905 yang diprakarsai oleh wali nagari Batipuah Baruah, Engku Dt.Rangkayo Marajo. Awalnya surau ini hanya dipakai untuk tempat shalat dan kegiatan mengaji.



Gambar 9.13 Surau Lubuak Bauak

14. Pandai Sikek

Ada sebuah ungkapan di tengah-tengah masyarakat Nagari Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar, yang mengatakan : “*Gadiah nan indak tahu jo Liang Karok bukanlah gadiah Pandai Sikek*”. Ungkapan yang telah dipopulerkan sejak setengah abad yang lalu itu sebenarnya adalah untuk memotivasi para gadis di Nagari Pandai Sikek agar pandai menenun atau membuat kain tenunan. Maksudnya semua gadis di situ agar tahu dengan cara menenun dengan berbagai macam motifnya.

Akhirnya hampir semua gadis Pandai Sikek bisa menenun dan mempunyai alat tenun di rumah-rumahnya. Kini tenunan Pandai Sikek yang disebut sebagai tenunan antik itu telah merambah hingga ke mancanegara di Asia terutama ke Malaysia, Singapore serta Brunei.



Gambar 9.14 Pandai Sikek

15. Lembah Anai

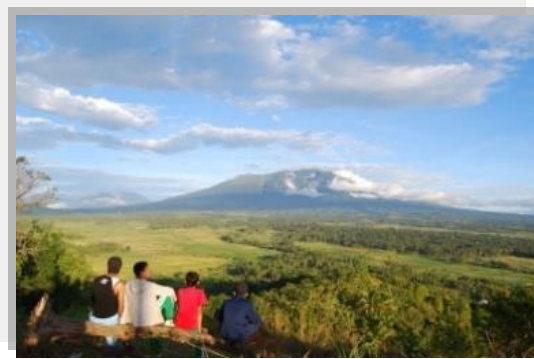
Air Terjun Lembah Anai merupakan sebuah air terjun yang terletak di Kabupaten Tanah Datar, Sumatra Barat. Air terjun ini memiliki tinggi kira-kira 35 meter ini berada tepat di tepi Jalan Raya Padang-Bukittinggi di kaki Gunung Singgalang. Air Terjun Lembah Anai merupakan bagian dari aliran Sungai Batang Lurah, anak Sungai Batang Anai yang berhulu di Gunung Singgalang di ketinggian 400 Mdpl.



Gambar 9.15 Lembah Anai

16. Panorama Tabek Patah

Panorama Alam yang indah dan sejuk, dikelilingi oleh perbukitan dan hutan pinus. Objek wisata ini terletak di pinggir jalan raya Bukittinggi/ Payakumbuh – Batusangkar, Jarak dari kota Batusangkar ± 19 Km. Objek wisata ini berlokasi di Nagari Tabek Patah Kecamatan Salimpaung.



9.16 Tabek Patah

17. Puncak Pato

Objek wisata ini bukti sejarah terjadinya kesepakatan antara kaum adat dan kaum agama yang dikenal dengan sejarah “Sumpah Satie Bukik Marapalam”. Kawasan ini juga merupakan benteng pertahanan Perang Paderi, dengan cuacanya yang sejuk. Terletak ± 17 km dari kota Batusangkar di Nagari Batubulek Kecamatan Lintau Buo.



9.17 Puncak Pato

18. Aua Sarumpun



Puncak Aua Sarumpun adalah sebuah bukit dengan pesona ilalang dan view yang luar biasa indah. Dari Puncak Aua Sarumpun terlihat dengan dengan jelas Danau Singkarak, Gunung Sago, Marapi,

dan Singgalang yang berdiri kokoh dihiasi hamparan perbukitan hijau yang
18 Aua 9.18 Aua Sarumpun sangat menawan. keindahannya tidak akan pernah bisa terlupakan sedikit pun. Apalagi, saat langit cerah, pesona seperti sebuah lukisan yang berubah menjadi nyata. Aua sarumpun terletak di Nagari III koto kecamatan Rambatan., berjarak 15 km dari kota Batusangkar.

19. Aia Angek Padang Ganting

Pemandian air panas di Padang Gantiang menyediakan kolam renang untuk pria dan wanita yang letaknya berdampingan. Sumber air panas Padang Gantiang ini selain membawa kesegaran bagi pengunjung, air panas ini juga mampu menyembuhkan berbagai macam penyakit seperti penyakit kulit, rematik dan lain-lain.



9.19 Aia Angek

20. Emersia Wonderland



Emersia Wonderland merupakan satu-satunya wisata wahana air di Batusangkar. Dengan sarana kolam dewasa dan kolam anak-anak dimana total

kapasitasnya mampu nbnnm 9.20 Emersia Wonderland menampung 1.000 pengunjung. Emersia Wonderland hadir dengan empat konsep utama diantaranya education, attraction, games and fun. berlokasi di pusat kota Batusangkar di Nagari Beringin, dua ratus meter dari Lapangan Cindua Mato.

21. Rumah Pohon

Rumah Pohon ini terletak di Panorama Tabek Patah dan berjarak 300 meter dari Jalan Raya Bukit Tinggi-Tabek Patah dan didukung dengan sarana yang memadai. Kehadiran rumah pohon ini sangat mendukung peningkatan dunia kepariwisataan di Kabupaten Tanah Datar.



9.21 Rumah Pohon

B. ATRAKSI UNGGULAN

1. Pacu Jawi

Pacu Jawi berarti lomba kecepatan Sapi atau lembu. Kegiatan Pacu Jawi merupakan acara permainan tradisional anak nagari (desa) yang lahir dan berkembang di Kabupaten Tanah Datar.

Kegiatan Pacu Jawi telah ada sejak ratusan tahun yang lalu dan menjadi sarana hiburan yang di tunggu-tunggu oleh masyarakat. Pacu Jawi dilaksanakan di areal persawahan yang berair karena ini adalah balapan sapi yang sekaligus mendukung para petani dalam persiapan untuk proses pengolahan tanah sebelum menanam padi.



9.21 Pacu Jawi

2. Alu Katentong

Atraksi ini menampilkan permainan alu (alat tumbuk padi) yang dipukulkan ke lesung dengan variasi pukulan ritmis sehingga menimbulkan irama yang teratur dan indah, permainan ini menggunakan 8 buah alu yang dimainkan oleh 8 orang wanita.



9.22 Alu Katentong

3. Tari Piriang diatas Kaca

Penari piring melakukan atraksinya dengan menari diatas pecahan kaca diiringi dengan music talempong.

9.23 Tari Piriang



4. Tari Batu Barajuik



Penari meletakkan batu di rambutnya sambil melakukan gerakan tarian sesuai dengan irama.

9.24 Tari Batu Barajuik

5. Silat tradisional

Silat merupakan Seni bela diri tradisional yang berkembang dimasyarakat yang dipelajari secara turun menurun. Setiap gerakan memiliki falsafah.



9.25 Silat Tradisional

6. Pacu Kuda



Pacu Kuda tradisional merupakan kegiatan alek anak nagari, yang terus dilestarikan, di samping sebagai kegiatan alek anak nagari, pacu kuda ini juga sebagai atraksi budaya yang sudah berlangsung sejak ratusan tahun lalu dan turun temurun.

9.26 Pacu Kuda

7. Festival Pesona Minangkabau

Berbagai event bernuansakan Budaya Minangkabau digelar selama Festival Pesona Minangkabau, Event yang digelar dengan tujuan melestarikan dan mempromosikan pesona budaya Minangkabau kepada wisatawan telah ditetapkan sebagai 100 Wonderful Event oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. Event ini menampilkan keunikan budaya Minangkabau yang ada di Sumatera Barat seperti arakan jamba, makan bajamba, pegelaran seni tari dan lagi, dan juga pawai budaya.



9.27 Festival Budaya Minangkabau

C. DESA WISATA UNGGULAN

1. Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu



9.28 Desa Wisata Nagari Sumpu

Nagari Sumpur berada di utara Danau Singkarak, Kecamatan Batipuh Selatan. Nagari ini menyuguhkan pemandangan indah tiga hamparan sawah, yaitu sawah baruah, sawah bukit dan Sawah Dalai. Nagari sumpu di belah oleh aliran sungai yang bermuara di Danau Singkarak merupakan penghasil Ikan Bilih (*Mystacoloecus padangensis*).

Ikan endemik yang hanya ada di danau singkarak yang mana masyarakat nelayan di Sumpu konsisten menjaga budidaya ikan ini dengan hanya menangkap secara tradisional hingga saat ini dan diperkuat dengan Aturan Adat untuk nelayan secara turun-temurun untuk menjaga ekosistem dan pelestarian ikan Bilih.

b. Desa Wisata Nagari Pagaruyung

Nagari Pagaruyung berada di Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatra Barat. Luas Nagari Pagaruyung: 29,77 kilometer persegi atau 26,57 persen dari luas wilayah Kecamatan Tanjung Emas. Nagari Pagaruyung berjarak 3 kilometer dari ibukota kecamatan dan 2 kilometer dari ibukota kabupaten.

Nagari Pagaruyung banyak memiliki banyak bukti sejarah yang bernilai tinggi seperti Istana Basa Pagaruyung, Istana Silinduang Bulan, Batu Basurek, Ustano Rajo yang dihiasi rindangnya tiga pohon beringin besar yang berdiri kokoh sebagai pelambang tiga raja di Pagaruyung, yaitu Rajo Alam, Rajo Adat dan Rajo Ibadat.

Nagari Pagaruyung juga banyak memiliki bukti peradaban masa lalu yang perlu digali dan dilestarikan, seperti Tapak Rumah atau tapak bekas Istana Pagaruyung di atas Bukit Batu Patah Luak Rajo, Batu Tungku atau tiga batu yang berdiri dan menyerupai tungku yang biasa digunakan masyarakat setempat untuk memasak pada zaman dahulunya.

D. JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN

No	Nama Objek	Bulan												Jml
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Istano Basa Pagaruyung	29.931	18.737	17.508	3.965	95.155	30.478	30.584	13.900	11.284	13.506	15.415	41.934	322.397
2	Lembah Anai	850	613	592	260	22.155	9.490	4.352	8.568	7.850	7.230	7.560	7.448	76.968
3	Panorama Tabek Patah	1.632	2.010	1.983	0	1.600	1.820	1.956	821	860	760	650	1.560	15.652
4	Puncak Pato	TUTUP				9.936	1.159	1.198	955	861	850	1.098	2.434	18.491
5	Tanjung Mutiara	6.895	5.310	5.850	1.520	20.300	1.350	5.320	3.450	3.250	3.180	3.620	4.600	64.645
6	Batu Angkek-Angkek	560	680	788	0	2.530	525	320	145	169	120	220	550	6.607
7	Aie Angek Padang Ganting	6.172	5.882	5.970	0	9.016	5.485	6.116	5.919	4.146	4.024	4.359	5.602	62.691
8	Rumah Pohon Tabek Patah	1.800	2.300	1.850	0	1.760	2.350	2.530	1.960	1.825	1.755	1.523	2.350	22.003
9	Puncak Aua Sarumpun	2.520	2.370	2.592	580	12.250	2.730	2.650	1.769	1.588	1.540	1.620	2.860	35.069
10	Nagari Tuo Pariangan	8.102	8.112	10.225	20.736	20.094	19.671	22.424	12.183	25.039	17.435	31.815	16.250	185.387
11	Batu Batikam	150	100	180	50	250	220	270	58	69	85	163	245	1.840
12	Batu	200	120	195	40	320	235	285	66	75	92	135	280	2.043

	Basurek													
13	Pandai Sikek	250	220	210	45	365	325	355	150	250	235	257	285	2.947
14	Pacu Jawi	4.300	4.520	4.360	0	4.820	4.650	4.720	4.637	4.365	4.250	4.720	4.950	50.300
15	Event Kepariwisata an					6.500	4.300	2.600	10.560	10.500	25.000	29.500	1.200	90.160
	Total	63.362	50.974	52.303	27.19 6	207.051	84.788	85.680	150.829	60.847	80.062	87.240	92.548	957.200



BAB 10 PRESTASI

#tanahdatar
informatif



A. Prestasi dan Penghargaan



Peringkat 1 TPID Award berturut-turut untuk Wilayah Sumatera



Bupati Tanah Datar Eka Putra Sebagai Tokoh Keterbukaan Informasi Publik 2023

1. Penghargaan **DJPB Award 2023** Dilingkup Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jendral Perbendaharaan (DJPB) Provinsi Sumatra Barat Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
2. **Peringkat Pertama** Kategori Kabupaten Atas Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) Tingkat Sumatra Barat.
3. Peringkat **12 Besar** Kategori Kabupaten atas Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) Tingkat Nasional.
4. Kabupaten Tanah Datar Memperoleh Sebelas Kali berturut-turut , Opini Wajar Tanpa Pengecualian (**WTP**), Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dari BPK RI.
5. Kabupaten Layak Anak Kategori madya
6. Penghargaan Dari **Menteri Pertanian** Atas Dedikasi, Kontribusi , Dan Keberhasilan Dalam Membangun Bidang Pertanian
7. Penghargaan **Mangala Karya Kencana** (MKK) 2023 Dari Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Republik Indonesia (RI)
8. Penghargaan **TP2DD** (Percepatan Dan Perluasan Digitalisasi Daerah) Tingkat Nasional
9. Kabupaten Peduli Ham Tahun 2022 (7 Kali Berturut-turut) Dengan **Capain Nilai Tertinggi,100**
10. **BKN Award** Dalam Kategori Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja Pemerintah Kabupaten
11. Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) **Terbaik Tingkat Provinsi** Sumatra Barat
12. Bupati Tanah Datar Eka Putra, Se,Mm Dinobatkan Sebagai **Best Leader Of The Year** Tahun 2023 Kategori Pelestarian Budaya Nagari Oleh Padang TV
13. Penghargaan Dari **Ombudsman RI** Perwakilan Provinsi Sumatra Barat Kepada Pemerintah Daerah atas Kepatuhan Standar Pelayanan Publik Tahun 2022 Yang Diterima Tahun 2023
14. Penghargaan **DUKCAPIL PRIMA AWARD TAHUN 2023** Kategori Kabupaten/Kota Dengan Jumlah Penduduk Kecil Dari Kemendagri RI.
15. Penghargaan **BKN Award 2023** dalam kategori Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja Pemerintah Kabupaten
16. **Tanah Datar** Terima Piagam Penghargaan atas **prestasi** Penyelenggaraan Pemerintah Daerah berdasarkan EPPD Tahun 2022
17. Pasar Simabur menjadi yang Terbaik I Pada Penilaian Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas **2023 oleh BPOM RI**

18. Bupati Tanah Datar Eka Putra terhadap Pogram Kampung Iklim (Proklim) oleh Menteri LHK
19. Pemerintah Kabupaten Tanah Datar sebagai Kabupaten/Kota Peduli Hak Asasi Manusia (HAM) tahun 2022
20. Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menerima penghargaan Adipura 2022



BAB 11

PENUTUP

#tanahdatarinformatif



A. Kesimpulan

Profil Daerah Kabupaten Tanah Datar disusun sebagai informasi dasar bagi masyarakat, dunia wisata, pelaku usaha, dan *stakeholder* gambaran umum kondisi daerah Kabupaten Tanah Datar.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat menjadi media komunikasi dan informasi secara berkelanjutan bagi masyarakat luas dan semua pelaku pembangunan.

B. Saran

Tim penyusun Profil Daerah Kabupaten Tanah Datar telah berusaha sebaik-baiknya dalam proses penyusunan. Namun demikian tim penyusun menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Masukan saran dan kritikan sangat diharapkan sebagai upaya penyempurnaan penyusunan Profil Daerah Kabupaten Tanah Datar di tahun-tahun berikutnya.